

**DAMPAK ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) TERHADAP
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PENERIMA (MUSTAHIK) PADA
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YAYASAN DANA SOSIAL AL-
FALAH (LAZNAS YDSF) JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai
Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:
Gufon
NIM E20184008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JANUARI 2023**

**DAMPAK ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) TERHADAP
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PENERIMA (MUSTAHIK) PADA
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YAYASAN DANA SOSIAL AL-
FALAH (LAZNAS YDSF) JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

Gufron

NIM E20184008

Disetujui Pembimbing.


Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
NIP 197107272002121003

**DAMPAK ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) TERHADAP
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PENERIMA (MUSTAHIK) PADA
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YAYASAN DANA SOSIAL AL-
FALAH (LAZNAS YDSF) JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari: Rabu
Tanggal: 04 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua,



Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP. 198209222009012005

Sekretaris,



Siti Indah Purwaningsih, S.Si., M.M
NIP. 1988041222019032007

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
2. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (QS. An-Nahl (16) ayat 97).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Diponegoro, 2010), 105.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang dan bagi Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat Ridho di sisi-Nya dan sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mat Ali, dan Ibu Juma'ati yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung, dan motivasi ketika mulai putus asa, dan selalu mendukung dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Untuk kakak saya Lindawati, dan Nur Hasanah yang selalu memberi semangat dan memotivasi ketika mulai putus asa, serta selalu menghibur saya dan membantu dalam urusan mengerjakan skripsi ini.
3. Untuk teman-teman kelas Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA) angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah menjadi Sahabat Perjuangan selama menempuh Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.
4. Untuk teman kontrakan Kevin Wahyudi, Rohman, Maulana, Roni, Barqil, Samsul, Faisal yang selalu mensupport dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.
6. Seluruh Guru sekolah mulai MI, SMP, MA, Guru mengaji dan Dosen yang telah memberikan ilmu bermanfaat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT sang penguasa Alam Semesta. Semoga shalawat serta keselamatan serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Sungguh atas nikmat dan anugerah-Nya sehingga dapat terselaikan skripsi dengan judul “Dampak Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Penerima (Mustahik) Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (Laznas YDSF) Jember”

Terselesaikannya skripsi ini berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi fasilitas yang memandai selama kuliah.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M., Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam yang memberi kemudahan dalam proses pembuatan skripsi. Selain itu juga membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Waqaf.
5. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, khususnya yang memberi ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
7. Bapak Deki Dzulkarnain selaku Direktur Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF Jember.
8. Seluruh pihak jajaran karyawan di lembaga serta terutama Masyarakat sekitar yang telah berkenan meberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama saya sendiri.

Jember, 20 Oktober 2022

Penulis,

Gufron

E20184008

ABSTRAK

Gufron, Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. 2022: Dampak Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Penerima (Mustahik) Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (LAZNAS YDSF) Jember

Keluarga yang sejahtera tentu menjadi dambaan setiap orang. Tercapainya tingkat kesejahteraan seseorang bukan saja akan dapat menikmati hidup secara wajar dan menyenangkan karena tercukupi kebutuhan materil dan spiritualnya, tetapi dengan kondisi keluarga yang sejahtera yang didukung suasana aman, nyaman, tenang, dan tenteram setiap individu di dalamnya akan mendapat kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki.

Fokus penelitian ini adalah 1) bagaimanakah kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sebelum di berikan zakat infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember? 2) bagaimanakah kesejahteraan rumah tangga penerima mandiri (mustahik) sesudah di berikan zakat, infak dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember? 3) bagaimanakah dampak zakat, infaq dan sedekah terhadap kesejahteraan rumah tangga penerima (mustahik) pada LAZNAS YDSF Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui kesejahteraan rumah tangga penerima manfaat LAZNAS YDSF Jember (Mustahik) sebelum mendapatkan zakat, infak, dan sedekah terhadap. 2) untuk mengetahui kesejahteraan rumah tangga penerima manfaat LAZNAS YDSF Jember (Mustahik) sesudah mendapatkan zakat, infak, 3) untuk mengetahui dampak zakat, infak, dan sedekah terhadap kesejahteraan rumah tangga penerima manfaat LAZNAS YDSF Jember (Mustahik).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di LAZNAS YDSF Jember. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sebelum pemberian Program Produktif zakat, infak dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember sejahtera rendah, dan setelah menerima Program Produktif Zakat, Infak dan Sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember, sebagian besar adalah sejahtera. Dampak zakat, infaq dan sedekah mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga penerima manfaat (mustahik). Mustahik didorong untuk pandai menjalankan usaha agar bisa membantu mustahik lainnya dengan menjadi donatur LAZNAS YDSF Jember.

Kata kunci: Kesejahteraan, Zakat, Infaq dan Sedekah

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian terdahulu	12
B. Kajian Teori	26
1. Kesejahteraan	25
2. Zakat, Infaq, Shodaqoh	33
3. Mustahik	38

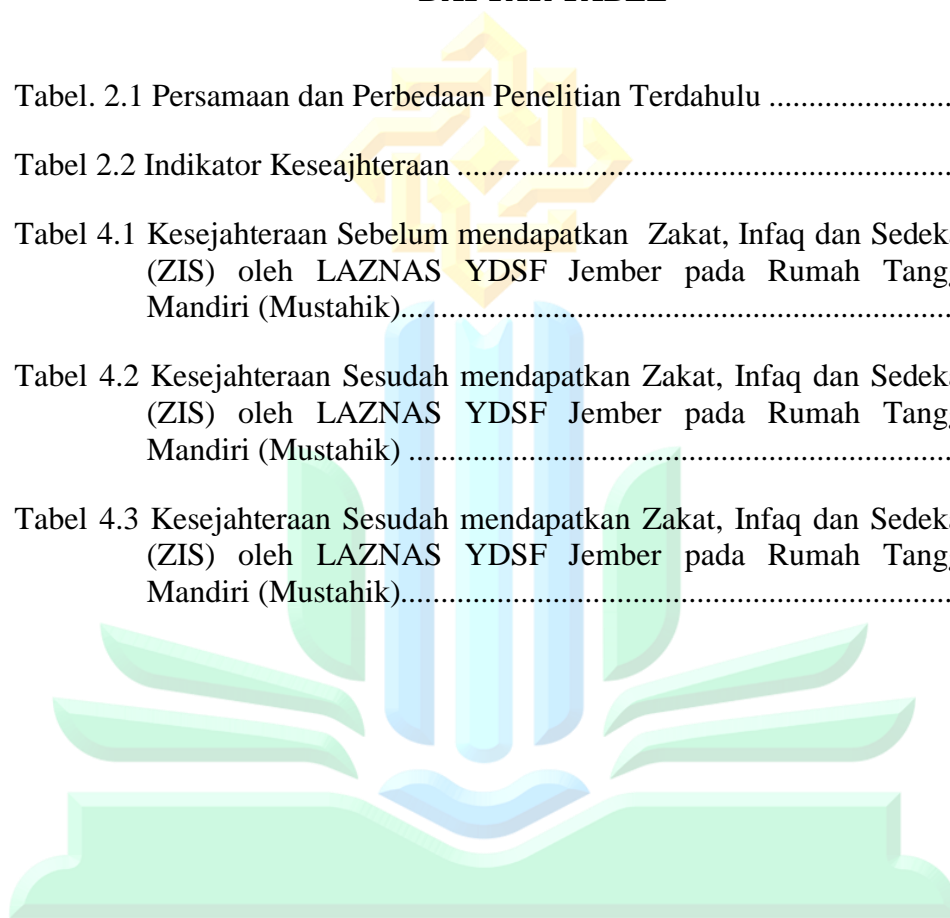
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data	44
F. Teknik Keabsahan Data	47
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian dan Analsisi Data	59
1. Kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sebelum di berika zakat, infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember	59
2. Kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sesudah di berika zakat, infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember.....	62
3. Dampak zakat, infaq dan sedekah terhadap kesejahteraan rumah tangga penerima (mustahik) pada LAZNAS YDSF Jember.....	64
C. Pembahasan Temuan.....	67
1. Kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sebelum di berikan zakat, infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember	67
2. Kesejahteraan sesudah di berikan zakat, infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember	69

3. Dampak zakat, infaq dan sedekah terhadap kesejahteraan rumah tangga penerima (mustahik) pada LAZNAS YDSF Jember..	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78
Lampiran 1 : Keaslian Tulisan	
Lampiran 2 : Matrik Penelitian	
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian	
Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 5 : Pedoman Penelitian	
Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 7 : Dokumentasi	
Lampiran 8 : Biodata Penulis	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

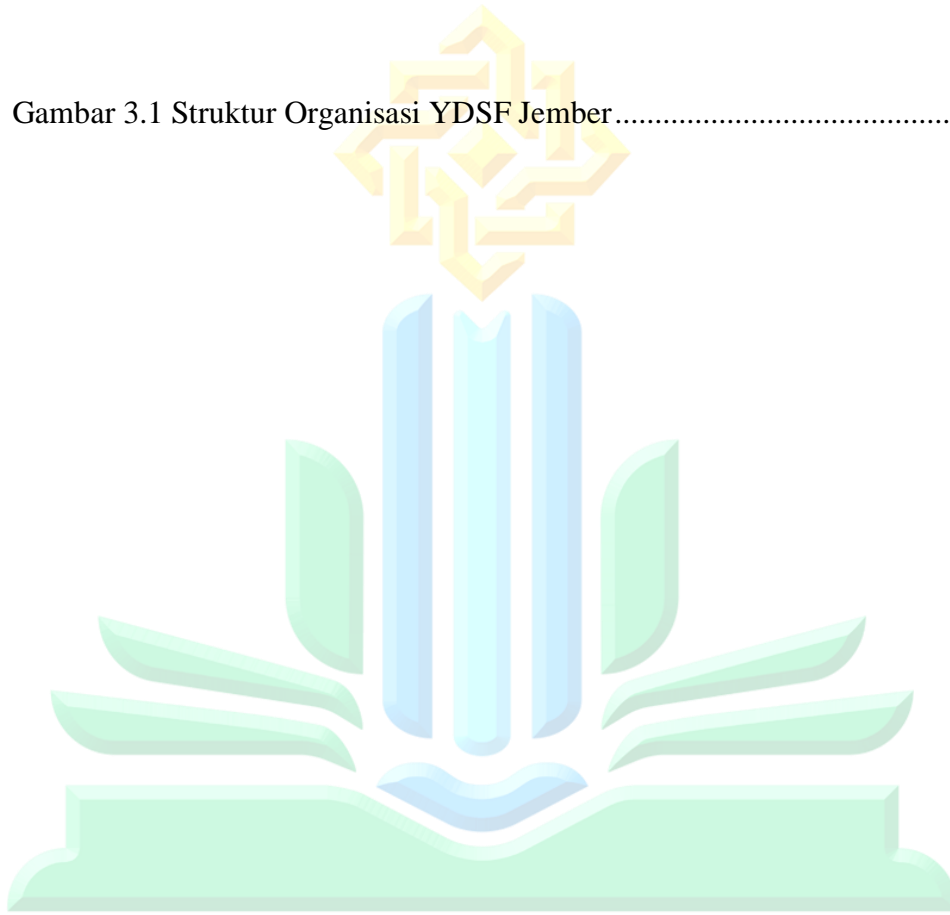
Tabel. 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.2 Indikator Kesejahteraan	28
Tabel 4.1 Kesejahteraan Sebelum mendapatkan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) oleh LAZNAS YDSF Jember pada Rumah Tangga Mandiri (Mustahik).....	67
Tabel 4.2 Kesejahteraan Sesudah mendapatkan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) oleh LAZNAS YDSF Jember pada Rumah Tangga Mandiri (Mustahik)	69
Tabel 4.3 Kesejahteraan Sesudah mendapatkan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) oleh LAZNAS YDSF Jember pada Rumah Tangga Mandiri (Mustahik).....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi YDSF Jember..... 54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa, bangsa Indonesia senantiasa mencapai pembangunan fisik, material, intelektual, dan spiritual, terutama melalui pembangunan di bidang agama, serta penuh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. menciptakan suasana kehidupan beragama yang otentik. termasuk yang maha kuasa. memperkuat akhlak mulia, mewujudkan kerukunan umat beragama yang dinamis sebagai landasan persatuan dan kesatuan bangsa, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan nasional.

Masalah di dunia saat ini adalah terjadinya kejadian luar biasa seperti: Pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menangani kasus Covid-19, diantaranya dengan melakukan *physical distancing* atau menjaga jarak antarmanusia, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, atau menggunakan *hand sanitizer* berbasis alkohol dan menggunakan masker, termasuk menjaga kebersihan tangan setiap saat. Sejak saat itu, pemerintah juga menerapkan aturan bekerja dari rumah untuk mencegah, mengurangi penyebaran Covid-19 dan melindungi karyawan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang karantina kesehatan dan keputusan Presiden Republik Indonesia Tahun 2020 Berdasarkan Peraturan Presiden No. 11, memberlakukan Pembatasan Sosial Massal (PSBB) sesuai anjuran Menteri Kesehatan. menetapkan darurat kesehatan masyarakat untuk

penyakit *coronavirus* 2019 (Covid-19). Kehadiran pandemi ini mempengaruhi ekonomi global. Dampaknya banyak, namun dari sekian banyak dampak tersebut, sektor ekonomi paling terpuak akibat Covid-19.

Sebuah laporan dirilis menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar -0,74% pada kuartal pertama tahun 2021, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih berada di bawah level normal sebelum pandemi. Pada saat yang sama, pertumbuhan pendapatan nasional per kapita (ukuran kesejahteraan rata-rata negara) juga turun sebesar 3,15% pada tahun 2020. Artinya tingkat kesejahteraan rumah tangga Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Hingga 75% rumah tangga mengalami penurunan pendapatan selama *pandemic*.²

Masyarakat ekonomi kelas menengah, terutama pekerja mikro dan informal dengan pendapatan harian, tentu rentan, karena terputusnya ikatan ekonomi berdampak pada ketidakpuasan kebutuhan manusia terkait ketahanan berbagai kelas masyarakat, paling sulit oleh dampak.³ Di antara permasalahan ekonomi saat ini, solusi yang dapat ditawarkan dalam kerangka konsep dan sistem ekonomi dan keuangan Islam adalah sarana Zakat, Infaq dan Sodikoh (ZIS). Untuk memaksimalkan potensi ZIS dalam memajukan Zakat Mustahik, pengelolaan zakat saat ini dilakukan dengan dua cara. Artinya, yaitu pengelolaan dana ZIS secara konsumtif.

² Semeru, "Situasi Kemiskinan Selama Pandemi", <https://smeru.or.id/id/article-id/situasi-kemiskinan-selama-pandemi> (5 Juni 2020).

³ Aknolt Kristian Pakpahan, "Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi bisnis*, Vol. No. 2 (2020), 2.

Pengelolaan ZIS konsumtif adalah pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi mustahik berupa makanan, dll, dan hadiah untuk konsumsi langsung, sedangkan pengelolaan produktif adalah dukungan modal usaha, pembinaan, dan pengelolaan oleh memberikan pembinaan. pendidikan gratis, dll. Hal ini sesuai dengan Pasal 23, Pasal 27(1) UU 2011 yang mengatur bahwa zakat dapat digunakan dalam usaha produktif yang berkaitan dengan penanggulangan fakir miskin dan peningkatan kualitas penduduk. Mengembangkan zakat produktif dapat dilakukan dengan menjadikannya sebagai aset bisnis, memperkuat ekonomi penerima dan memungkinkan orang miskin untuk menjalani kehidupan mereka secara konsisten dan menghimpun dana. usahanya, mengembangkan usahanya dan menyisihkan pendapatannya untuk ditabung.⁴ Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya

Keluarga yang sejahtera tentu menjadi dambaan setiap orang.

Tercapainya tingkat kesejahteraan seseorang bukan saja akan dapat menikmati hidup secara wajar dan menyenangkan karena tercukupi kebutuhan materil dan spiritualnya, tetapi dengan kondisi keluarga yang sejahtera yang didukung suasana aman, nyaman, tenang, dan tenteram setiap individu di dalamnya akan mendapat kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki. Kesejahteraan suatu keluarga selalu didukung oleh pendapatan keluarganya. Pendapatan keluarga merupakan hasil yang diperoleh anggota keluarga setelah melakukan usaha,

⁴ Nita Purnamasari, "Peranan Distribusi Dana Zakat Produktif Dalam Pemerdayaan Ekonomi Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016), 4.

yang semuanya tidak terlepas dari adanya mata pencaharian atau lebih lazim disebut dengan pekerjaan yang dimiliki oleh kepala rumah tangga atau anggota keluarga.

Pemberian zakat produktif diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Keadaan ini yang dilakukan oleh LAZNAS YDSF Jember (Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana sosial Al-falah Jember). Dalam peningkatan perekonomian mustahik perlu adanya usaha atau program yang tujuannya dapat meningkatkan kualitas perekonomian mustahik. Karena di masa pandemi ini, banyak orang yang kehilangan pekerjaannya. Tidak hanya itu, pandemi ini sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian rakyat kecil, yang memang pada dasarnya kesulitan dalam segi ekonomi. Sehingga dapat dikatakan penghasilan mereka sehari-hari tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Maka dari itu LAZNAS YDSF Jember menciptakan terobosan program baru guna membantu meningkatkan perekonomian mereka. Program tersebut adalah Program keluarga mandiri, dimana yang tujuannya untuk memberdayakan masyarakat, dan untuk menjadikan mustahik menjadi muzakki. Juga agar memiliki penghasilan tetap yang di tekuni. Program mandiri ini merupakan sistem pemberian modal usaha baik itu berupa finansial maupun material. Program keluarga tersebut yang berupa finansial, contohnya, LAZNAS YDSF Jember memberi bantuan modal usaha dengan kriteria penerima bantuan yang sudah ditetapkan oleh Lembaga,⁵ Modal usaha tersebut ada yang berupa pinjaman

⁵ LAZNAS YDSF Jember, *Buku Organisasi Profile*, 08.

tanpa bunga dan di kembalikan sesuai waktu yang sudah di tetapkan, ada yang di berikan secara cuma cuma sebagai bantuan. Dan contoh yang berupa material adalah bantuan yang berupa barang. Contoh barang perlengkapan untuh usaha yang di butuhkan oleh mustahik. Atau LAZ memberikan bantuan Hewan ternak untuk di pelihara dan kemudian memanfaatkan yang di hasilkan. Hal tersebut di lakukan oleh LAZNAS YDSF Jember untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian mustahik, sehingga suatu saat yang di harapkan bisa menjadi muzakki. Maka dari itu LAZNAS YDSF Jember menciptakan terobosan program baru guna membantu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah membandingkan kesejahteraan mustahik sebelum mendapatkan program produktif dan sesudah mendapatkan program.

Sehingga fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sebelum diberikan Zakat, Infaq dan Sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember?
2. Bagaimanakah kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sesudah diberikan Zakat, Infaq dan Sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember?
3. Bagaimanakah dampak Zakat, Infaq dan Sedekah terhadap kesejahteraan rumah tangga penerima (mustahik) pada LAZNAS YDSF Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sebelum diberikan Zakat, Infaq dan Sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember
2. Mendeskripsikan kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sesudah diberikan Zakat, Infaq dan Sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember
3. Mendeskripsikan dampak Zakat, Infaq dan Sedekah terhadap kesejahteraan rumah tangga penerima (mustahik) pada LAZNAS YDSF Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini termasuk kontribusi apa yang akan diberikan setelah menyelesaikan penelitian ini. Kegunaannya bagi penulis, lembaga, dan masyarakat luas. Manfaat penelitian ini harus realistis.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini dapat berupa pengetahuan, wawasan ilmiah, dan bahan renungan bagi pembaca. Secara khusus, pengetahuan, penataan, peningkatan, pembinaan dan sosialisasi strategi zakat produktif melalui program keluarga mandiri untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan usaha mustahik di masa pandemi LAZNAS YDSF. Jember juga dapat digunakan sebagai referensi primer atau sekunder untuk penelitian akademis selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang karya tulis ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian selanjutnya dimasa Mendatang.
- 2) Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan yang integral dalam disiplin ilmu serta berhubungan dengan masalah manajemen.

b. Bagi UIN KHAS Jember

- 1) Menambah literatur perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Sidiq khususnya jurusan Manajemen Zakat Wakaf
- 2) Menambah bahan informasi dan ilmu pengetahuan tentang Distribusi Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqoh) melalui program keluarga mandiri dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan usaha mustahik

c. Bagi Lembaga yang diteliti

Menjadi sebuah masukan dan saran yang konstruktif sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan dalam meningkatkan kualitas di Lembaga Amil Zakat.

d. Manfaat Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu mengetahui mengenai zakat, manfaat zakat, khususnya kesejahteraan melalui program keluarga mandiri

E. Definisi Istilah

1. Dampak

Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai benturan, dampak yang kuat dengan akibat (tidak negatif maupun positif), konflik yang cukup parah hingga menyebabkan perubahan yang signifikan antara dua objek, dan sistem yang memahami konflik (puas) berarti implus.⁶ Jika memiliki masalah dalam hidup, pengaruhnya akan sangat memenuhi hasilnya. Dampak cenderung meninggalkan kesan yang lebih negatif dari pada yang positif.

2. Program Produktif

Program produktif adalah pembersihan harta yang diambil dari dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dengan tujuan kegiatan produktif sehingga mampu mengubah pola konsumsi harta menjadi berkembang.

Tujuan pengembangan kekayaan tidak hanya untuk dapat menggunakan aset tersebut sebagai modal untuk bisnis, tetapi juga untuk dapat memanfaatkan potensi emas, komoditas pertanian, uang, perak, perdagangan, dll untuk menghasilkan keuntungan dan pendapatan.

3. Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS)

Kata zakat artinya adalah berkah, menjadi suci, baik dan suci. Di sisi lain, menurut *Syara`*, *Syara`* menjanjikan untuk mengeluarkan sejumlah harta tertentu, dsb. kepada fakir miskin dan orang lain dengan

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke empat* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 290.

syarat-syarat khusus.⁷ Infaq adalah segala bentuk pengeluaran (pengeluaran) untuk kepentingan pribadi, keluarga dan manfaat lainnya.⁸ Sedekah umumnya setiap perbuatan baik, berwujud atau tidak berwujud. Berbeda dengan zakat dan infaq, sedekah tidak dibatasi oleh peraturan tertentu.⁹ Tujuan ZIS dalam penelitian ini adalah untuk melepaskan sebagian hartanya dan memberikannya kepada Mustahik yang membutuhkan melalui LAZNAS YDSF (Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Dana Sosial Al-Falah Jember).

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan bahwa setiap pria, wanita, pemuda dan anak berhak atas penghidupan yang layak dalam hal kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan pelayanan sosial. Kalau tidak, itu melanggar hak asasi manusia.¹⁰

5. Mustahik

Menurut Imam Syafi'i, Mustahik adalah orang yang berhak menerima Zakat, baik itu zakat fitrah, maupun zakat Mal, yaitu Delapan Ashnaf. QS At-Taubah: 60).

⁷ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah Dilengkapi dengan tinjauan dalam fikih 4 Madzhab* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 3.

⁸ Ibid, 169.

⁹ Ibid, 185.

¹⁰ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 24.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي
 الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
 حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang yang fakir, orang-orang yang miskin, Pengurus-Pengurus zakat, para mu'allaf yang di bujuk hatinya, untuk (memerdekakan budak), orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang ada dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang di wajibkan Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana (QS At-Taubah:60).”

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan ini Berisi Tentang Deskripsi Alur Pembahasan yang mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan,

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kepustakaan,

Bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan di lakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III Metode Penelitian,

Dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahp penelitian yang dilakukan.

BAB IV penyajian data dan Analisis,

Dalam bab ini berupa penyajian dan analisis data, bab ini berisikan gambaran objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan temuan

BAB V Penutup,

Dalam Bab ini akan di uraikan kesimpulan dan saran dari masalahmasalah yang di rumuskan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Coky Sandra Pradana Achmad Gaffar, (2019), “Dampak Zakat Infaq Dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Pada LAZ EL-ZAWA Kota Malang)”, *Jurnal Ilmiah*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.¹¹

Kajian dalam penelitian ini fokus pada dampak pemberian dana ZIS terhadap kesejahteraan rumah tangga yang dilihat dari tingkat *Asset*, *Food Security*, dan *Financial Acces*. Adapun variabel yang mewakili ketiga indikator tersebut adalah, pendapatan untuk mewakili *Asset*, konsumsi untuk mewakili *Food Security*, dan tabungan untuk mewakili *Financial Acces*. Hasil penelitian menunjukan bahwa mekanisme yang dilakukan Laz El-Zawa berupa pemberian modal, pengawasan dan pelatihan. Berdasarkan hasil analisis uji beda menggunakan SPSS21, menunjukan bahwa dampak ZIS terhadap kesejahteraan adalah berpengaruh positif dilihat dari 2 indikator yaitu *Asset* dan *Food Security*. Namun hasil negative ditunjukan dari indikator *Financial Acces*.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian, variabel dan desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan kualitatif sementara penelitian sebelumnya menggunakan kuantitatif. Penelitian ini terletak pada objek yang diamati yaitu rumah tangga

¹¹ Coky Sandra Pradana Achmad Gaffar, “Dampak Zakat Infaq Dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Pada LAZ EL-ZAWA Kota Malang)” *Jurnal Ilmiah*, Brawijaya, Malang, Vol. 5 No 3 (2019), 8.

penerima zakat. Selain itu perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana dalam penelitian ini mencari perbedaan kesejahteraan mustahik sebelum dan sesudah adanya program keluarga mandiri yang di adakan oleh LAZNAS YDSF Jember. Adapun persamaan penelitian ini adalah keberadaan variabel yang diamati.

2. Abdul Salam dan Desi Risnawati, (2019), “Dampak Zakat Infaq Dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Pada LAZ EL-ZAWA Kota Malang)”, *Jurnal Ilmiah*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.¹²

Penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan menganalisis pengelolaan zakat produktif dan dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Analisis menunjukkan bahwa pengelola Zakat Produktif LAZISNU Yogyakarta tidak hanya menerima, menghimpun dan menyalurkan dana Zakat Produktif, tetapi juga mengawasi dan mendampingi Mustahik. Sedangkan pengaruh kebahagiaan mustahik pada keluarga kaya tingkat I mencapai 38,5%, keluarga kaya tingkat II mencapai 28,5%, keluarga kaya tingkat III mencapai 16,5% dan keluarga kaya tingkat III mencapai 16,5%, mencapai 16,5%.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yang digunakan, variabel yang digunakan, dan desain penelitian. Penelitian ini berfokus pada rumah tangga subjek yang meninggal yaitu penerima zakat.

Selain itu, perbedaan menjadi fokus penelitian, yang mencari perbedaan

¹² Abdul Salam dan Desi Risnawati, “Dampak Zakat Infaq Dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Pada LAZ EL-ZAWA Kota Malang)”, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2 No. 9 (2019), 7.

status kesehatan Mustahik sebelum dan sesudah program keluarga mandiri yang dilakukan oleh LAZNAS YDSF Jember. Adapun persamaan penelitian ini adalah keberadaan variabel yang diamati.

3. Gian Turnando, Aliman Syahuri Zein, (2019), “Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan *Mustahiq*”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.¹³

Kajian dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq* di BAZNAS Tapanuli Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana, dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahiq*. Berdasarkan uji koefisien determinasi zakat mampu mempengaruhi peningkatan kesejahteraan *mustahiq* sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi faktor lain.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan subjek penelitian, desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif, sementara penelitian sebelumnya menggunakan desain kuantitatif. Selain itu perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana dalam penelitian ini mencari perbedaan kesejahteraan mustahik sebelum dan sesudah adanya program keluarga mandiri yang di adakan oleh

¹³ Gian Turnando, Aliman Syahuri Zein, “Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Al-Masharif”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 7 No. 1 (2019), 56.

LAZNAS YDSF Jember sementara penelitian. Adapun persamaan penelitian ini adalah keberadaan variabel.

4. Eka Nuraini Rachmawati, (2019), “Analisis Zakat Produktif dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik di Kota Pekanbaru Provinsi Riau”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Universitas Riau, Indonesia.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh zakat produktif yang disalurkan terhadap peningkatan usaha mustahik dan peningkatan kesejahteraan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat produktif yang disalurkan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha dan juga kesejahteraan mustahik. hal ini dikarenakan jumlah zakat produktif yang disalurkan tidak memenuhi kelayakan pengembangan usaha, selain itu masih belum maksimalnya monetisasi dan pendampingan yang dilakukan oleh BAZNAS dalam pengembangan usaha mustahik.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian, dan desain penelitian yang digunakan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian sebelumnya menggunakan desain kuantitatif. Selain itu perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana dalam penelitian ini mencari perbedaan kesejahteraan mustahik sebelum dan sesudah adanya program keluarga mandiri yang di adakan oleh LAZNAS YDSF Jember sementara penelitian sebelumnya memiliki tujuan

¹⁴ Eka Nuraini Rachmawati, “Analisis Zakat Produktif dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8 No. 2 (2019), 8.

yang tidak fokus pada kesejahteraan saja. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengamati variabel yang sama.

5. Ulkiani, (2019), “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap pemberdayaan Mustahik (Baznas Kota Palopo)”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.¹⁵

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah pendistribusian zakat yang dilakukan di BAZNAS kota Palopo mampu mendayagunakan zakat produktif secara efektif. Dengan adanya zakat produktif ini akan memiliki dampak positif pada berkurangnya jumlah kemiskinan, karena sejatinya kemiskinan merupakan salah satu masalah besar dalam perekonomian. Hasil penelitian ini didapatkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,734 atau sama dengan 73,4%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik sebesar 73,4% dengan 26,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji persial (Uji t) memperlihatkan bahwa nilai thitung 13,590 dan tabel 1,66 atau $13,590 > 1,66$ dengan nilai propabilitas signifikan sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Maka disimpulkan variabel pendayagunaan zakat produktif memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemberdayaan mustahik. Oleh karena itu dengan adanya zakat produktif ini mampu membantu modal usaha masyarakat fakir, miskin dan tentunya bantuan zakat ini dapat dikelola dengan baik oleh mustahik

¹⁵ Ulkiani, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap pemberdayaan Mustahik (Baznas Kota Palopo)”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, (2019), 43.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian, dan desain penelitian yang digunakan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian sebelumnya menggunakan desain kuantitatif. Penelitian ini terletak pada objek yang dimati yaitu rumah tangga penerima zakat dengan *indicator* pendapatan sementara pada kajian sebelumnya adalah kemiskinan. Selain itu perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana dalam penelitian ini mencari perbedaan kesejahteraan mustahik sebelum dan sesudah adanya program keluarga mandiri yang di adakan oleh LAZNAS YDSF Jember sementara kajian sebelumnya adalah kemiskinan mustahik. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengamati variabel yang sama.

6. Leny Agustin, (2020), "Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan *Mustahiq* Berdasarkan Indeks Kesejahteraan Baznas", *Jurnal Manajen Zakat dan Wakaf*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.¹⁶

Kajian dalam penelitian ini mengkaji dampak pemberdayaan zakat terhadap kesejahteraan *mustahiq* yang ditinjau dari tingkat kesejahteraan material, spiritual rumah tangga *mustahiq*, tingkat pendidikan dan kesehatan *mustahiq*. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak dari pemberdayaan zakat terhadap kesejahteraan material, spiritual, pendidikan, kesehatan, dan kemandirian rumah tangga *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima bantuan zakat. Berdasarkan indeks kesejahteraan BAZNAS, jumlah rumah tangga *mustahiq* pada kaudran I yang semula 19 menjadi 46

¹⁶ Leny Agustin, "Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan *Mustahiq* Berdasarkan Indeks Kesejahteraan Baznas", *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, Vol. 1, No. 2 (2020), 5.

rumah tangga dan terjadi penurunan jumlah rumah tangga pada kuadran II yang semula 52 rumah tangga menjadi 25 rumah tangga. Terdapat 27 rumah tangga yang mengalami kenaikan secara material value. Terjadi peningkatan kesejahteraan material sebesar 38% dan kesejahteraan spiritual 0,5%. Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan skala 3 yang artinya mustahiq mampu memperoleh pendidikan dan kesehatan dengan baik. Indeks Kemandirian pasca menerima program pemberdayaan zakat yang menunjukkan skala 4 yaitu kuat

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian, dan desain penelitian yang digunakan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian sebelumnya menggunakan desain kuantitatif. Penelitian ini terletak pada objek yang diamati yaitu rumah tangga penerima zakat. Selain itu perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana dalam penelitian ini mencari perbedaan kesejahteraan mustahik sebelum dan sesudah adanya program keluarga mandiri yang di adakan oleh LAZNAS YDSF Jember yang diamati dari sudut pandang kesejahteraan atau pendapatan. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengamati variabel yang sama.

7. Irma Yani dan Budi Azwar, (2021), "Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Perekonomian Mustahik Pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh Baznas Kabupaten Labuhanbatu Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi

Syariah”, *Jurnal An-Nur*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.¹⁷

Kajian dalam penelitian ini fokus pada pengaruh zakat produktif terhadap tingkat perekonomian mustahik pada masa pandemi covid-19 oleh baznas Kabupaten Labuhanbatu, dan bagaimana tinjauan ekonomi syariahnya. Hasil akhir dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hasil yang positif dan signifikan antara zakat produktif dengan tingkat perekonomian mustahik, hal tersebut dibuktikan dengan kontribusi zakat produktif dalam mempengaruhi tingkat perekonomian mustahik sebesar 67,6%.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian, variabel yang digunakan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian sebelumnya menggunakan desain kuantitatif. Penelitian ini terletak pada objek yang dimati yaitu rumah tangga penerima zakat. Selain itu perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana dalam penelitian ini mencari perbedaan kesejahteraan mustahik sebelum dan sesudah adanya program keluarga mandiri yang di adakan oleh LAZNAS YDSF Jember.

Adapun persamaan penelitian ini adalah variable yang dimati yaitu zakat.

8. Afni Umalina, (2021), “Peranan Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Mustahiq* Pada Masa Covid-19 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional

¹⁷ Irma Yani dan Budi Azwar, “Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Perekonomian Mustahik Pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh Baznas Kabupaten Labuhanbatu Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, *Jurnal An-Nur*, Vol. 10, No. 2 (2021), 21 - 30

Kota Pekanbaru)”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.¹⁸

Kajian dalam penelitian ini fokus pada peranan dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq pada masa Covid-19 dan peranan dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* pada masa Covid-19 ditinjau menurut ekonomi syariah. Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peranan dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq pada masa *Covid-19* mampu meningkatkan kesejahteraan *mustahiq*, hal ini dapat dilihat dari pendapatan *mustahiq* yang mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan primer anggota keluarga, pendidikan dan kesehatan anggota keluarga. Peranan Dana Zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* pada masa Covid-19 Tinjauan menurut ekonomi Syariah, bahwa zakat produktif mampu meningkatkan kesejahteraan *mustahiq*, tetapi hanya sebatas pemenuhan kebutuhan primer (*Dharuriyat*), dan kebutuhan sekunder (*Hajiyat*), sedangkan kebutuhan tersier (*Tahsiniyat*) belum mampu terpenuhi. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian, dan desain penelitian yang digunakan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, semenatra penelitian sebelumnya menggunakan desain kuantitatif. Penelitian ini terletak pada objek yang dimati yaitu rumah tangga penerima zakat. Selain itu

¹⁸ Afni Umalina, “Peranan Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Mustahiq* Pada Masa Covid-19 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, 2021), 45.

perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana dalam penelitian ini mencari perbedaan kesejahteraan mustahik sebelum dan sesudah adanya program keluarga mandiri yang di adakan oleh LAZNAS YDSF Jember. Perbedaan lainnya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan yaitu varabel yang diamati yaitu kesejahteraan.

9. Ristia Fauziah Sudrajat, (2021), “Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Tasikmalaya”, *Jurnal Cibest*, Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung.¹⁹

Fokus kajian dalam penelitian ini yaitu mengetahui dampak penyaluran zakat dalam pengetasan kemiskinan yang dilakukan oleh BAZNAS Kab. Tasikmalaya. Hasil penelitian ini dengan jumlah mustahik yang diteliti 50 mustahik. Jumlah rumah tangga mustahik yang berada pada kategori sejahtera mengalami peningkatan sebesar 150%. Rumah tangga mustahik yang masuk kategori miskin material -57%, dan mampu menaikkan kondisi spiritual mustahik dengan total skor sebelum menerima bantuan dana zakat 57,04 dan mengalami kenaikan setelah menerima bantuan dana zakat sebesar 59,74.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan subjek penelitian, desain penelitian digunakan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian sebelumnya menggunakan desain kuantitatif. Selain itu perbedaan terletak pada fokus penelitian

¹⁹ Ristia Fauziah Sudrajat, “Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kab.Tasikmalaya”, *Jurnal Cibest, Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Universitas Islam Bandung Bandung, Indonesia, Vol.1 No.7 (2021), 19.

dimana dalam penelitian ini mencari perbedaan kesejahteraan mustahik sebelum dan sesudah adanya program keluarga mandiri yang di adakan oleh LAZNAS YDSF Jember sementara penelitian sebelumnya membahas zakat yang dikaitkan dengan kemiskinan mustahik. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji kesejahteraan.

10. Nur Amal Mas, (2022), “Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Baznas Kota Palopo”, *Jurnal Ilmiah*, Institut Agama Islam Negeri Palopo.²⁰

Penelitian ini berusaha menggambarkan peran modal usaha dan pengembangan keterampilan sumber daya manusia (SDM) dalam pengentasan kemiskinan melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Kota Palopo. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha (X1) secara parsial tidak efektif dan 20,4% tidak signifikan untuk pengentasan kemiskinan (Y). Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa Pengembangan Keterampilan SDM (X2) secara parsial tidak efektif dan tidak signifikan untuk pengentasan kemiskinan (Y) sebesar 34,4%. Berdasarkan hasil hipotesis, modal usaha (X1) dan pengembangan keterampilan SDM (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 15,4% terhadap pengentasan kemiskinan (Y) melalui Program Pemberdayaan Ekonomi *mustahik* di Kota

²⁰ Nur Amal Mas, “Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Baznas Kota Palopo”, *Jurnal Ilmiah*. Vol. 8, No. 1 (2022), 15.

Palopo, BAZNAS. Di sisi lain, 84,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan saat melakukan penelitian ini.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yang digunakan, dan desain penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian sebelumnya menggunakan desain kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada rumah tangga subjek yang meninggal yaitu penerima zakat. Selain itu, perbedaan menjadi fokus penelitian, yang mencari perbedaan status kesehatan Mustahik sebelum dan sesudah program keluarga mandiri yang dilakukan oleh LAZNAS YDSF Jember. Kesamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variable zakat.

Tabel. 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Coky Sandra Pradana Achmad Gaffar (2019)	Dampak Zakat Infaq Dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Pada LAZ EL-ZAWA Kota Malang)	Di pembasan kajian teori	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian, variabel dan desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan kualitatif sementara penelitian sebelumnya menggunakan kuantitatif.
2	Abdul Salam dan Desi Risnawati (2019)	Dampak Zakat Infaq Dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Pada LAZ EL-ZAWA Kota Malang)	fokus yang diamati Zakat Produktif	Penelitian fokus pada masalah kesejahteraan keluarga mustahik dari bantuan zakat produktif antara sebelum dan sesudah menerima zakat pada LAZNAS YDSF Jember. Sementara penelitian sebelumnya fokus peningkatan kesejahteraan dari dana zakat yang tidak tergolong produktif. Perbedaaan selanjutnya

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Ulkiani (2019)	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap pemberdayaan <i>Mustahiq</i> (Baznas Kota Palopo)	fokus yang diamati Kesejahteraan	Penelitian fokus pada masalah kesejahteraan keluarga mustahik dari bantuan zakat produktif antara sebelum dan sesudah menerima zakat pada LAZNAS YDSF Jember. Sementara penelitian sebelumnya fokus kepada pemberdayaan mustahik sehingga tidak melakukan perbandingan. Perbedaan selanjutnya sebelum menggunakan Kuantitatif sekarang menggunakan kualitatif
4	Gian Turnando dan Aliman Syahhuri Zein (2019)	Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan <i>Mustahiq</i>	fokus yang diamati kesejahteraan	Penelitian fokus pada masalah kesejahteraan keluarga mustahik dari bantuan zakat produktif antara sebelum dan sesudah menerima zakat pada LAZNAS YDSF Jember. Sementara penelitian sebelumnya fokus kepada penyaluran pemberian dana ZIS yang tidak termasuk pada program produktif sehingga tidak melakukan perbandingan.
5	Eka Nuraini Rachmawati (2019)	Analisis Zakat Produktif dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau	Di Rumah tangga penerima	Penelitian fokus pada masalah kesejahteraan keluarga mustahik dari bantuan zakat produktif antara sebelum dan sesudah menerima zakat pada LAZNAS YDSF Jember. Sementara penelitian sebelumnya fokus kepada kepada beberapa tujuan seperti usaha mikro, tenaga kerja dan kesejahteraan sehingga memiliki fokus yang sedikit berbeda dengan penelitian saat ini.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
6	Leny Agustina (2020)	Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> Berdasarkan Indeks Kesejahteraan Baznas	Di kajian teori serta fokus yang diamati Zakat	Penelitian fokus pada masalah kesejahteraan keluarga mustahik dari bantuan zakat produktif antara sebelum dan sesudah menerima zakat pada LAZNAS YDSF Jember. Sementara penelitian sebelumnya fokus kepada keberhasilan peningkatan kesejahteraan sesuai dengan IPM sehingga tidak melakukan perbandingan.
7	Irma Yani dan Budi Azwar (2021)	Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Perekonomian <i>Mustahik</i> Pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh Baznas Kabupaten Labuhanbatu Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	fokus yang diamati Zakat	Penelitian fokus pada masalah kesejahteraan keluarga mustahik dari bantuan zakat produktif antara sebelum dan sesudah menerima zakat pada LAZNAS YDSF Jember. Sementara penelitian sebelumnya fokus kepada perekonomian mustahik sehingga tidak melakukan perbandingan. Perbedaan selanjutnya terletak pada uji statistic yang digunakan.
8	Afni Umalina (2021)	Peranan Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> Pada Masa Covid-19 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru)	Fokus yang diamati Zakat dan mustahik	Penelitian fokus pada masalah kesejahteraan keluarga mustahik dari bantuan zakat produktif antara sebelum dan sesudah menerima zakat pada LAZNAS YDSF Jember. Sementara penelitian sebelumnya fokus kepada pemenuhan kebutuhan rumah tangga dari pemberian zakat sehingga tidak melakukan perbandingan, serta perbedaan pada desain penelitiannya.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
9	Ristia Fauziah Sudrajat (2021)	Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kab.Tasikmalaya Menggunakan Metode Cibest	fokus yang diamati Zakat	Penelitian fokus pada masalah kesejahteraan keluarga mustahik dari bantuan zakat produktif antara sebelum dan sesudah menerima zakat pada LAZNAS YDSF Jember. Sementara penelitian sebelumnya fokus kepada penyaluran pemberian dana ZIS yang tidak termasuk pada program produktif sehingga tidak melakukan perbandingan.
10	Nur Amal Mas (2022)	Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Baznas Kota Palopo	fokus yang diamati Zakat	Penelitian fokus pada masalah kesejahteraan keluarga mustahik dari bantuan zakat produktif antara sebelum dan sesudah menerima zakat pada LAZNAS YDSF Jember. Sementara penelitian sebelumnya fokus kepada keberhasilan zakat dalam menekan kemiskinan sehingga tidak melakukan perbandingan.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

B. Kajian Teori

1. Kesejahteraan

Pengertian konsep sejahtera dalam dunia *modern* adalah keadaan dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Pangan, sandang, papan, air minum bersih, akses pendidikan dan kesempatan mendapatkan pekerjaan yang layak. Mendukung kualitas hidup untuk memiliki status sosial yang mengarah pada status sosial yang sama dengan warga negara lainnya. Jika hak pengasuhan manusia kurang lebih didefinisikan dan setiap

pria atau wanita, remaja dan bayi berhak atas kehidupan yang layak dalam hal kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan pelayanan sosial, itu melanggar hak asasi manusia.²¹

Undang-undang Kesejahteraan mendefinisikan kesejahteraan sebagai materi dan kesejahteraan dengan keamanan, keadaban, dan kedamaian lahir dan batin yang memungkinkan semua warga negara untuk berusaha memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosialnya, yang merupakan sistem kehidupan dan penghidupan sosial spiritual.²² Lakukan yang terbaik untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi dan kewajiban manusia menurut Pancasila

Konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu:

- a. Rasa aman (*security*)
- b. Kesejahteraan (*welfare*)
- c. Kebebasan (*freedom*)
- d. Jati diri (*Identity*)²³

Biro Pusat Statistik Indonesia²⁴ memberikan indicator yang berbeda berkaitan dengan kesejahteraan yaitu:

- a. Pendapatan atau penghasilan keluarga
- b. Konsumsi keluarga
- c. Pendidikan

²¹ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 24.

²² Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1

²³ Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", *Jurnal Unimed*, Vol. 9. No. 1 (2017), 54.

²⁴ Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2000

d. Kesehatan

e. Tempat tinggal

Pengukuran kesejahteraan dilihat dari beberapa aspek kehidupan yaitu:²⁵

- a. Dilihat secara materi seperti fasilitas, rumah dll
- b. Diamati secara fisik seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dll
- c. Diamati dari segi mental yaitu pendidikan, budaya dll
- d. Dilihat dari aspek spiritual yaitu etika, moral dll

Mengacu pada konsep ekonomi islam berkaitan dengan tujuan adalah:

- a. Tujuan kesejahteraan ekonomi mencakup pribadi, masyarakat dan negara
- b. Terpenuhi kebutuhan dasar manusia yaitu sandang, pangan dan papan.

26

- c. Memaksimalkan sumber daya secara maksimal efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
- d. Pemerataan harta, kekayaan, pendapatan atau penghasilan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
- e. Jaminan kebebasan individu
- f. Kesetaraan hak dan kesempatan
- g. Kerjasama dan keadilan.

Sementara indicator untuk melihat kesejateraan menggunakan teori dari BPS yaitu delapan indikator seperti pendapatan atau penghasilan,

²⁵ Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989), 94.

²⁶ Warkum Sumito, *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait. Cet keempat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 17.

konsumsi, kondisi rumah mustahik, fasilitas rumah mustahik, kesehatan keluarga mustahik, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, akses pendidikan mustahik, dan akses transportasi mustahik²⁷.

Tabel 2.2 Indikator Kesejahteraan

No	Indikator Kesejahteraan	Kriteria	Skor
1	Pendapatan atau penghasilan	Tinggi >Rp.10.000.000	3
		Sedang Rp. 5.000.000 - Rp.10.000.000	2
		Rendah <Rp. 5.000.000	1
2	Konsumsi atau konsumsi keluarga	Tinggi >Rp.5.000.000	3
		Sedang Rp. 1.000.000 - Rp.5.000.000	2
		Rendah <Rp. 1.000.000	1
3	Kondisi rumah mustahik	permanen 11-15	3
		Semi permanen 6-10	2
		Non permanen 1-5	1
4	Fasilitas rumah mustahik	Lengkap 34-44	3
		Cukup 23-33	2
		Kurang 12-22	1
5	Kesehatan keluarga mustahik	Bagus <25%	3
		Cukup 25%-50%	2
		Kurang >50%	1
6	Akses kesehatan mustahik	Mudah 16-20	3
		Cukup 11-15	2
		Sulit 6-10	1
7	Akses pendidikan mustahik	Mudah 7-9	3
		Cukup 5-6	2
		Sulit 3-4	1
8	Akses transportasi mustahik	Mudah 7-9	3
		Cukup 5-6	2
		Sulit 3-4	1

²⁷Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 2 Februari 2022 pada jam 20.20 WIB

Tingkat kesejahteraan dikategorikan sebagai berikut:

- a) Tinggi skor 20-24
- b) Sedang skor 14-19
- c) Rendah skor 8-13

BKKBN mendefinisikan keluarga berdasarkan konsep/pendekatan kesejahteraan keluarga, yaitu dengan membagi kriteria keluarga ke dalam lima tahapan, yaitu keluarga prasejahtera (KPS), keluarga sejahtera I (KS I), keluarga sejahtera II (KS II), keluarga sejahtera III (KS III), dan keluarga sejahtera III plus (KS III Plus). Aspek keluarga sejahtera dikumpulkan dengan menggunakan 21 indikator sesuai dengan pemikiran para pakar sosiologi dalam membangun keluarga sejahtera dengan mengetahui faktor-faktor dominan yang menjadi kebutuhan setiap keluarga. Faktor-faktor dominan tersebut terdiri dari: pemenuhan kebutuhan dasar, pemenuhan kebutuhan psikologi, kebutuhan pengembangan dan kebutuhan aktualisasi diri dalam berkontribusi bagi masyarakat di lingkungannya. Dalam hal ini,

kelompok yang dikategorikan penduduk miskin oleh BKKBN adalah KPS dan KS I. Berikut ini adalah indikator keluarga yang dapat dikategorikan sebagai keluarga sejahtera sesuai dengan tingkat kesejahteraan yaitu:

- a. Tahapan Keluarga Prasejahtera (KPS) Keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu dari 5 kebutuhan dasarnya (*basic needs*) sebagai keluarga sejahtera I.

b. Tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I)

Yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat kebutuhan psikologis (*psychological needs*) keluarga. Indikatornya yaitu:

- 1) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
- 2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
- 3) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
- 4) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
- 5) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
- 6) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

c. Tahapan Keluarga Sejahtera II (KS II)

Yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya (*Psychologica needs*), tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya, seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi. Adapun indikator keluarga sejahtera II (KS II) atau *indicator* kebutuhan psikologis (*Psychologica needs*) keluarga yaitu:

- 1) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
- 3) Luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk setiap penghuni rumah.
- 4) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
- 5) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
- 6) Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.
- 7) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.

d. Tahapan Keluarga Sejahtera III (KS III)

Yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangan keluarganya (*developmental needs*). Pada keluarga sejahtera III, kebutuhan fisik, sosial psikologis dan pengembangan telah terpenuhi, adapun indikatornya yaitu:

- 1) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
- 2) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
- 3) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi

- 4) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
- 5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar, majalah, radio, tv, internet.

e. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus (KS III+)

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangannya dan akuntabilitas diri (*self esteem*) telah terpenuhi, adapun indikator keluarga sejahtera III plus yaitu:

- a. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial.
- b. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat.²⁸

2. Zakat, Infaq, Shadaqoh

Zakat ialah rukun Islam ketiga setelah mengucapkan kalimat syahadat dan mendirikan sholat. Zakat secara etimologi berasal dari akar kata *زكى- يزكو* yang artinya berkembang, bertambah atau tumbuh, bisa pula bermakna membersihkan atau mensucikan. Secara terminologi, zakat berarti pemberian dari harta tertentu kepada seorang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat. Zakat itu terdiri atas dua macam yaitu zakat harta atau zakat maal dan zakat fitrah.²⁹

²⁸ BKKBN, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Cetakan ke- 5* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2015), 45.

²⁹ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, 34.

Kewajiban ini diperoleh dari penguasa melalui hukuman yang berlaku atau dengan mengambil zakat tazir secara paksa. Jika dia melawan, dia harus melawan sampai dia mau membayar zakat. Jika dia tidak memenuhi kewajibannya, dia bukan seorang Mu'araf dan pantas dihukum sebagai murtad.³⁰ Menurut Yusuf Qardhawi, zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada yang berhak menerimanya secara produktif. Langkah-langkah produktif seperti pengelolaan zakat yang diberikan dalam rangka meningkatkan perekonomian mustahik dengan keterampilan yang dimiliki. Jangan hanya memberikan beberapa liter beras untuk mendongkrak perekonomian dalam jangka pendek. Semoga tujuan Zakat terpenuhi dan mustahik dapat menopang hidupnya dengan kemampuannya dalam berzakat.³¹

Infaq berasal dari kata *anfaqa*, yang berarti “menggunakan sesuatu (harta) untuk sesuatu”. Di sisi lain, menurut terminologi Syariah, infaq berarti penghilangan sebagian harta atau pendapatan seseorang untuk kepentingan yang ditentukan oleh ajaran Islam.³² Sedekah berasal dari kata *sadaqa* yang berarti “kebenaran”. Orang yang bersedekah adalah orang yang beriman. Menurut terminologi syariah, pengertian sedekah sama dengan infaq, termasuk undang-undang dan peraturan-peraturannya. Hanya saja,

³⁰ Yusuf Qardhawi, *Malamih al-Mujtama' al-Musli Alladzi Nunsyiduhu*, terj. Abdus Salam Masykur (Solo: Era Intermedia, 2003), 124.

³¹ Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat: Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2005), 8-9.

³² Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani, 1998), 14.

jika infak berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat nonmateril.³³

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Bagian 2 tentang Pembagian Pasal 25, yaitu Zakat, wajib dibagikan kepada mustahik menurut syariat Islam. Sedangkan Pasal 26 yaitu pengalokasian zakat didasarkan atas prioritas dengan memperhatikan asas keadilan, kewajaran, dan kewilayahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25. Pada awalnya dana zakat didominasi dengan pola penyaluran yang konsumtif, namun dalam implementasinya belakangan ini zakat mulai berkembang dengan pola penyaluran dana zakat yang produktif. Sebagaimana tertuang dalam Pedoman Zakat yang diterbitkan oleh Ditjen Bimas Islam dan Haji Kementerian Agama, bentuk-bentuk inovasi penyaluran pemberdayaan dana zakat dapat dikategorikan menjadi empat bentuk.³⁴

- a. Distribusi bersifat ‘konsumtif tradisional’, Zakat didistribusikan kepada Mustahik dan digunakan secara langsung. Misalnya, zakat fitrah diberikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari fakir miskin, dan zakat mar dibagikan kepada korban bencana alam.
- b. Distribusi bersifat “kreatif dan konsumtif”. Dengan kata lain, zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari komoditas aslinya. Misalnya dalam bentuk perlengkapan sekolah atau beasiswa.
- c. Distribusi bersifat “produktif secara tradisional” dan zakat diberikan dalam bentuk barang modal seperti kambing, sapi dan alat cukur.

³³ Ibid, 15.

³⁴ M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), 153.

- d. Penyaluran dalam bentuk “produksi kreatif” atau zakat diwujudkan dalam bentuk modal untuk membangun proyek sosial atau untuk menambah modal komersial pemilik usaha kecil.³⁵

Tujuan zakat adalah tujuan hidup pribadi sekaligus tujuan hidup bermasyarakat. Tujuan pertama adalah menyucikan jiwa dari sifat kikir, mengembangkan sifat dermawan atau dermawan, mengembangkan akhlak yang baik, menyembuhkan pikiran dari rasa cinta yang berlebihan, mengembangkan kekayaan batin, memiliki rasa kasih sayang dan welas asih terhadap sesama manusia. Inti dari semua tujuan tersebut adalah mengangkat harkat dan martabat manusia melampaui harkat benda dan memperkaya jiwa manusia dengan nilai-nilai spiritual yang dapat membebaskan manusia dari *materialisme*. Tujuan kedua adalah untuk mempengaruhi kehidupan sosial secara keseluruhan. Berkaitan dengan hajat hidup orang banyak, zakat merupakan bagian dari sistem jaminan sosial di masyarakat.³⁶

Tujuan lain dari hikmah lain zakat dikemukakan oleh hafiduddin, yaitu:

- a. Merupakan perwujudan ketundukan, ketaatan dan rasa syukur atas karunia tuhan.
- b. Zakat merupakan hak mustahik (orang yang menerima zakat) yang berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka kearah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak dan dapat beribadah kepada-Nya.

³⁵ Ibid, 153-154.

³⁶ Qardhawi, Yusuf, *Fiqih Zakat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), 564.

- c. Merupakan pilar amal bersama antara orang-orang kaya yang bekucupan hidupnya dengan para orang yang membutuhkan.
- d. Sebagai sumber dana pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki oleh umat Islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial, maupun ekonomi sekaligus sarana pengembangan kualitas sumber daya manusia.
- e. Merupakan salah satu instrument/saran bagi pembangunan kesejahteraan umat, pertumbuhan dan pemerataan pendapatan.
- f. Mendorong umat untuk bekerja dan berusaha sehingga memiliki harta yang untuk dapat memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya serta dapat berzakat/infak.³⁷

Zakat Sebagai Pengentasan Kemiskinan Islam mewajibkan setiap orang yang memiliki kekayaan lebih dari yang diperlukan untuk kehidupan yang layak untuk membayar Zakat. Selanjutnya, umat Islam didorong untuk menyumbangkan sebagian dari kekayaan mereka untuk membantu teman dekat, kerabat, anak yatim dan orang miskin di sekitar mereka. Lebih jauh lagi, umat Islam perlu merasa terpanggil untuk merenungkan agama mereka dan kepentingan umat Islam pada umumnya. Karena zakat merupakan upaya untuk mengatasi kemiskinan, maka dana zakat tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, karena fakir dan miskin hanya bergantung pada zakat. Zakat digunakan untuk biaya pendidikan dan dana usaha bagi fakir miskin

³⁷ Hafidhuddin, Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 9-14.

3. Mustahik

Mustahik adalah kelompok yang berhak menerima zakat (Tsamaniayah Asnaf/ kelompok 8).³⁸

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ ﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (At-Taubah (9): 60)⁶¹ Kelompok penerima zakat (*mustahiqq* al-zakat) ada delapan. Berikut ini adalah 8 asnaf.³⁹

- a. Orang fakir (*Al-Faqara`*) *Al-Faqara`* adalah kelompok pertama yang menerima sebagian zakat. *Al-faqara`* adalah bentuk jamak dari kata al-

faqir. Menurut mazhab Syafi'i dan Hambali, Al-faqir adalah seseorang yang tidak memiliki harta atau pekerjaan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

- b. Orang Miskin (*Al-Masakin*) *Al-Masakin* adalah bentuk jamak dari kata al-pua. Kelompok ini merupakan kelompok kedua penerima zakat.

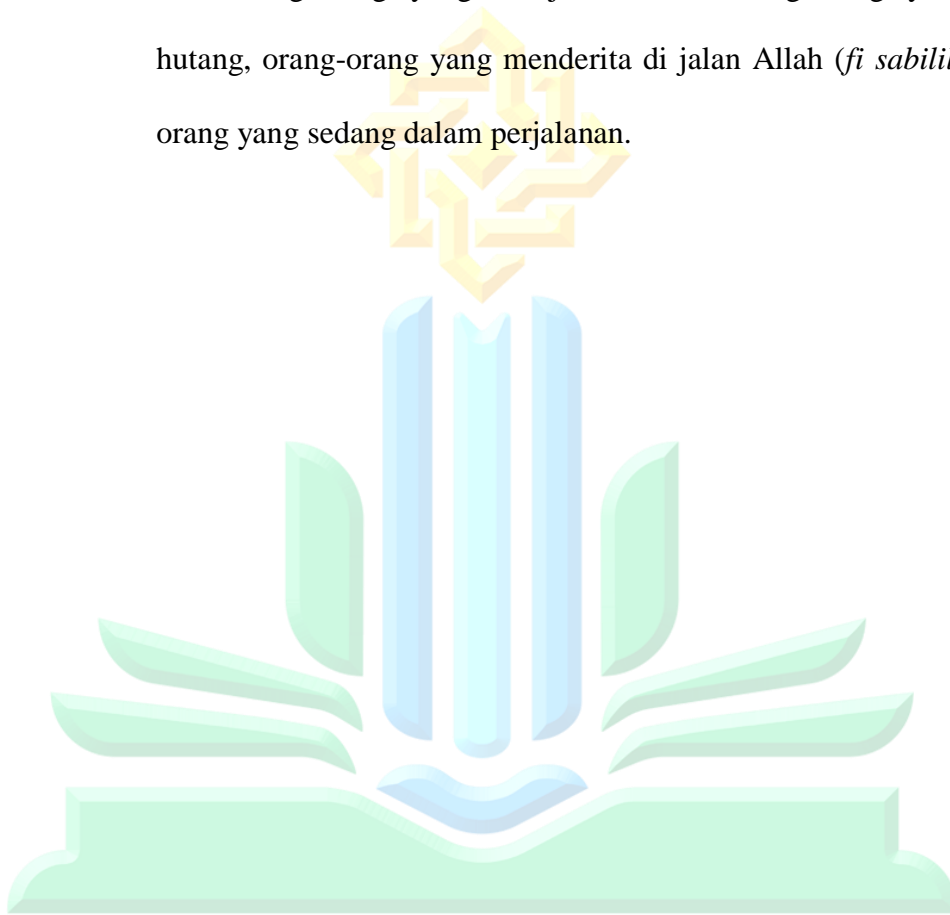
Orang miskin adalah mereka yang memiliki pekerjaan tetapi tidak dapat menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

³⁸ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: PT Elex Media Koputindo, 2016), 155.

³⁹ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 280.

- c. Panitia Zakat (*Al-`Amil*) Panitia Zakat adalah mereka yang bertugas mengumpulkan zakat. Panitia ini harus jujur dan tahu hukum zakat.
- d. Muallaf yang membutuhkan ketenangan dalam kelompok ini, Muallaf yang membutuhkan ketenangan termasuk mereka yang tidak memiliki niat untuk masuk Islam. Mereka menerima sebagian Zakat dan menjadi lebih mau masuk Islam. Mereka terdiri dari dua jenis, Muslim dan non-Muslim.
- e. Budak. Menurut para ulama, budak Muslimah yang setuju dengan majikan mereka (*Al-Mukhatabn*) bahwa mereka tidak punya uang untuk dibebaskan dan ditebus, meskipun bekerja keras dan meremukkan tulang orang mati.
- f. Orang-orang yang berhutang Baik hutang itu untuk dirinya sendiri atau tidak, apakah hutang itu digunakan untuk kebaikan atau untuk kemaksiatan, mereka adalah orang-orang yang berhutang.
- g. Orang-orang yang berperang di jalan Allah (*fi sabilillah*) Kelompok orang-orang yang berperang di jalan Allah (*fi sabilillah*) ini adalah para pejuang yang berperang di jalan Allah dan tidak dibayar oleh markasnya. hanya bertarung.
- h. Orang dalam perjalanan Orang dalam perjalanan adalah orang (musafir) yang melakukan perjalanan untuk melakukan sesuatu yang baik (*tha'ah*), tidak termasuk maksiat. Berdasarkan uraian di atas, delapan *asnaf* (penerima zakat) adalah fakir miskin (*alfaqara*), fakir miskin (*almasakhin*), panitia zakat (*al-amir*), *mu-araf*, dan kebutuhan.

Dan orang-orang yang menjadi budak, orang-orang yang terlilit hutang, orang-orang yang menderita di jalan Allah (*fi sabilillah*), dan orang yang sedang dalam perjalanan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, suatu proses yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku subjek yang dapat diamati sendiri. Penelitian kualitatif mengacu pada fenomena tingkah laku, persepsi, motivasi, melalui pengalaman subjek penelitian, dalam konteks tertentu, melalui uraian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan menggunakan berbagai metode alamiah.⁴⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran yang akurat. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Peneliti mengetahui data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari pelaku yang dapat di amati langsung, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi yang terjadi pada saat sekarang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang mengambil lokasi di LAZNAS YDSF karena LAZNAS YDSF memiliki

⁴⁰ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 130.

program zakat produktif. Program ini merupakan fokus penelitian, yaitu dampak zakat, infaq dan sedekah terhadap kesejahteraan.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling paham mengenai kesejahteraan. Dalam penelitian ini, subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang di kaji diantaranya:

1. Dian Alfi selaku Operasional LAZNAS YDSF Jember
2. Nurani Yuantika Kepala pendayagunaan LAZNAS YDSF Jember
3. Moch. Fadhoil Staff pendayagunaan LAZNAS YDSF Jember
4. Mustahik atau penerima bantuan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), serta sumber data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam melakukan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan di lokasi tempat peneliti

untuk menggali informasi dan mencatat hal-hal yang menjadi fokus permasalahan peneliti terkait dengan gejala-gejala penelitian.

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode observasi non-partisipatif. Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif karena dalam penelitiannya peneliti tidak ikut andil dalam segala kegiatan atau kehidupan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik ini yaitu:

- a. Kesejahteraan mustahik
- b. Zakat, infaq dan sedekah
- c. Sasaran zakat, infaq dan sedekah

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan pihak wawancara yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan pertanyaan atau fokus penelitian.

Penelitian menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti telah membuat instrumen sebagai pedoman saat melakukan wawancara, tetapi pelaksanaan wawancara tidak terikat penuh oleh pedoman dan lebih bersifat terbuka. Adapun wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Kesejahteraan mustahik
- b. Zakat, infaq dan sedekah LAZNAS YDSF Jember
- c. Sasaran zakat, infaq dan sedekah

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun *soft-copy edition*, seperti buku, *ebook*, artikel-artikel dalam majalah, jurnal, laporan, makalah, publikasi pemerintah dan lain-lain. Bahan pustaka yang berupa *soft-copy edition* biasanya diperoleh dari sumber-sumber internet yang dapat diakses secara *online*. Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Adapun data data yang ingin diperoleh menggunakan teknik ini:⁴¹

- a. Sejarah dari LAZNAS YDSF Jember
- b. Struktur LAZNAS YDSF Jember
- c. Data mustahik

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses kumpulan data atau sekelompok data agar mendapatkan informasi. Artinya

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 125

proses analisis ditujukan untuk mendapatkan informasi yang jelas. Data yang didapatkan dalam jumlah besar dan memiliki banyak variasi tentunya memberikan banyak sekali informasi. Semua data ini kemudian dikelompokkan untuk diproses lebih lanjut agar bisa ditarik suatu kesimpulan. Lewat kumpulan data yang sudah diproses inilah suatu informasi bisa didapatkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif yaitu dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan baru diadakan analisis. Dalam penelitian ini analisis data telah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa dalam pandangan ini, tiga jenis kegiatan analisis data dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Tiga jenis kegiatan tersebut yaitu:⁴²

⁴² Ibid, 337.

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan verifikasi. Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah penting selanjutnya dalam kegiatan analisis data kualitatif adalah penyajian data. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narasi, hal ini seperti yang dikatakan oleh Miles Dan Huberman, "*The most frequent display data for qualitative research data in the past has been narrative text*" (yang paling sering digunakan untuk penyajian data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif). Penyajian data bertujuan agar peneliti agar dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

3. Verifikasi/ penarikan kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam tahapan analisis interaktif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti dari hubungan-hubungan, mencatat keteraturan, pola-pola dan menarik kesimpulan. Asumsi dasar

dan kesimpulan awal yang dikemukakan di atas masih bersifat sementara, dan akan berubah selama proses pengumpulan data masih terus berlangsung.

Akan tetapi, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti (data) yang valid dan konsisten yang peneliti temukan di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada ketiga jenis kegiatan tersebut, peneliti bergerak berputar balik antara kegiatan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama sisa waktu penelitian. Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus di mana masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam keabsahan data penulis menggunakan teknik *triangulasi*, *triangulasi sumber* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. *Triangulasi* yang dipilih adalah jenis triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu

kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan/keterangan dengan tiga sumber data tersebut.⁴³

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Peneliti menguraikan proses pelaksanaan penelitian. Proses ini dilakukan pada awal hingga akhir dengan uraian tahap-tahap penelitian berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Penyusunan rancangan lapangan
- b. Pemilihan penelitian lapangan
- c. Peninjauan lokasi penelitian
- d. Pengajuan judul pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pengajuan judul yang dilakukan peneliti, membuat proposal mini lengkap dengan latar belakang, fokus, tujuan, dan manfaat penelitian.

- e. Peninjauan pada kajian pustaka

Pencarian referensi penelitian terdahulu dengan mengkaji teori yang berkaitan dengan fokus masalah dan judul pada penelitian.

- f. Pengonsultasian proposal pada dosen pembimbing
- g. Pengurusan surat izin penelitian pada lokasi terkait
- h. Penyiapan pelaksanaan pada penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti memperoleh izin dan menyiapkan untuk penelitian, hal selanjutnya yang dapat peneliti lakukan adalah peneliti turun ke lapangan dan melakukan penelitian, yaitu mengumpulkan data dengan

⁴³ Ibid, 125.

memakai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang telah diperlukan penelitian. Peneliti mendatangi informan yang dianggap handal dengan penentuan sebelumnya.

3. Tahapan Penyusunan Laporan

Langkah selanjutnya setelah data lapangan terkumpul dengan penyusunan laporan, dengan melakukan tahapan:

- a. Mendeskripsikan dengan menganalisis data terkumpul secara keseluruhan dalam bentuk teks.
- b. Penyusunan data.
- c. Menarik kesimpulan pada data-data yang sudah terkumpul.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (*LAZNAS YDSF*)

Jember

Seiring berjalannya waktu pada akhirnya pada tahun 2012 YDSF Jember memulai mengawali manajemen secara terpisah dengan YDSF pusat, melakukan aktivitas penghimpunan sendiri, pendayagunaan sendiri hingga sekarang. Kantor YDSF Jember pada awalnya berada di masjid Al-Furqon, lebih tepatnya di radio akbar lalu 2013 berpindah di

Jl. Ciliwung kemudian pada tahun 2014 berpindah ke Jl. Slamet Riyadi Patrang, dan saat ini kantor YDSF Jember terletak di Jl. Raya Kalisat No. 24 Arjasa Jember. Ketika lepas dari Al-Furqon YDSF Jember lebih mandiri lagi. Awalnya memang MOU terjadi antara YDSF pusat

dengan Masjid Al-Furqon Jember, namun ketika kantor YDSF Jember berpindah dari Masjid Al-Furqon seakan akan YDSF mandiri secara total.

Pada tahun 2015 akhirnya YDSF Jember sudah membuat laporan keuangan dan pada tahun 2016 terdapat perubahan dengan Akta Notaris Aiman Wahidin, SH., MKn. No. 01 tanggal 4 Oktober 2016 tentang Pernyataan Keputusan Perubahan Struktur Kepengurusan Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.06-0004033 tanggal 10 Oktober 2016. Tahun saat itu juga

laporan keuangan LAZNAS YDSF Jember sudah terauDidirikan 1 Maret 1987, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) telah dirasakan manfaatnya di lebih dari 25 propinsi di Indonesia. Paradigma prestasi YDSF sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) terpercaya di Indonesia.

YDSF atau biasa dikenal dengan (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) adalah sebuah lembaga Amir Zakat nasional yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1987. Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) telah membantu lebih dari 25 provinsi di Indonesia. Paradigma kinerja YDSF sebagai lembaga profesional yang kredibel untuk menggunakan dana menjadikan YDSF sebagai lembaga yang kredibel untuk mengelola Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di Indonesia. Lebih dari 161.000 donor dari birokrat, profesional, sektor swasta dan masyarakat umum bekerja dengan YDSF untuk membentuk komunitas yang peduli pada orang miskin. Anda telah berkontribusi pada pembangunan negara ini dengan sekuat tenaga, dan Anda telah mencintai dan merawatnya. YDSF diluncurkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada SK No. 523 tanggal 10 Desember 2001 sebagai Lembaga Amir Zakat Nasional dan merupakan badan yang menaruh perhatian besar pada kemanusiaan universal. Melalui bagian penjualannya, YDSF memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara tepat, efisien, efektif dan produktif.

Pembentukan cabang di Provinsi Jember merupakan hasil dari konflik Ambon yang berlangsung dari tahun 1998 hingga 2000. Umat Islam menderita banyak akibat dari kejadian ini, dan banyak anak yang kehilangan orang tuanya akhirnya menjadi yatim piatu atau hilang. Di antara banyaknya anak yatim dan pengungsi yang mengungsi ke Jember, YDSF akhirnya berinisiatif pada tahun 2002 untuk mendirikan cabang di Provinsi Jember untuk membantu umat Islam, khususnya anak yatim miskin, akibat konflik Ambon.

Waktu berlalu dan akhirnya pada tahun 2012, YDSF Jember mulai memisahkan kepengurusan dari YDSF pusat dan masih memiliki kegiatan dan kegunaan koleksi sendiri. Kantor YDSF Jember awalnya berlokasi di Masjid Al-Furqon, lebih tepatnya Radio Akbar. Setelah itu, Ciriwung bergabung dengan Jl pada tahun 2014. Slamet Riyadi Patrang, sekarang berkantor YDSF Jember di Jl. Raya Kalisat No. 24 Arjasa Jember. Jember menjadi lebih mandiri ketika ia meninggalkan Al-Furqon YDSF. Awalnya MOU antara YDSF pusat dan Masjid Al Furqon Jember, namun ketika kantor YDSF Jember pindah dari Masjid Al Furqon, YDSF tampak benar-benar mandiri. Akhirnya pada tahun 2015 YDSF Jember menyusun laporan keuangan dan pada tahun 2016 terjadi perubahan akta notaris Aiman Wahidin, SH., MKn. Nomor AHU-AH.01.06-0004033 dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 01/04/2016 Surat Keputusan Perubahan Susunan Kepengurusan Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember diterbitkan pada

tanggal 10/01/2016 dari bulan. Tahun ini, laporan keuangan LAZNAS YDSF Jember.⁴⁴

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi lembaga amil zakat yang benar-benar amanah dan mampu berperan aktif dalam meningkatkan derajat dan martabat umat Islam di Indonesia.

b. Misi

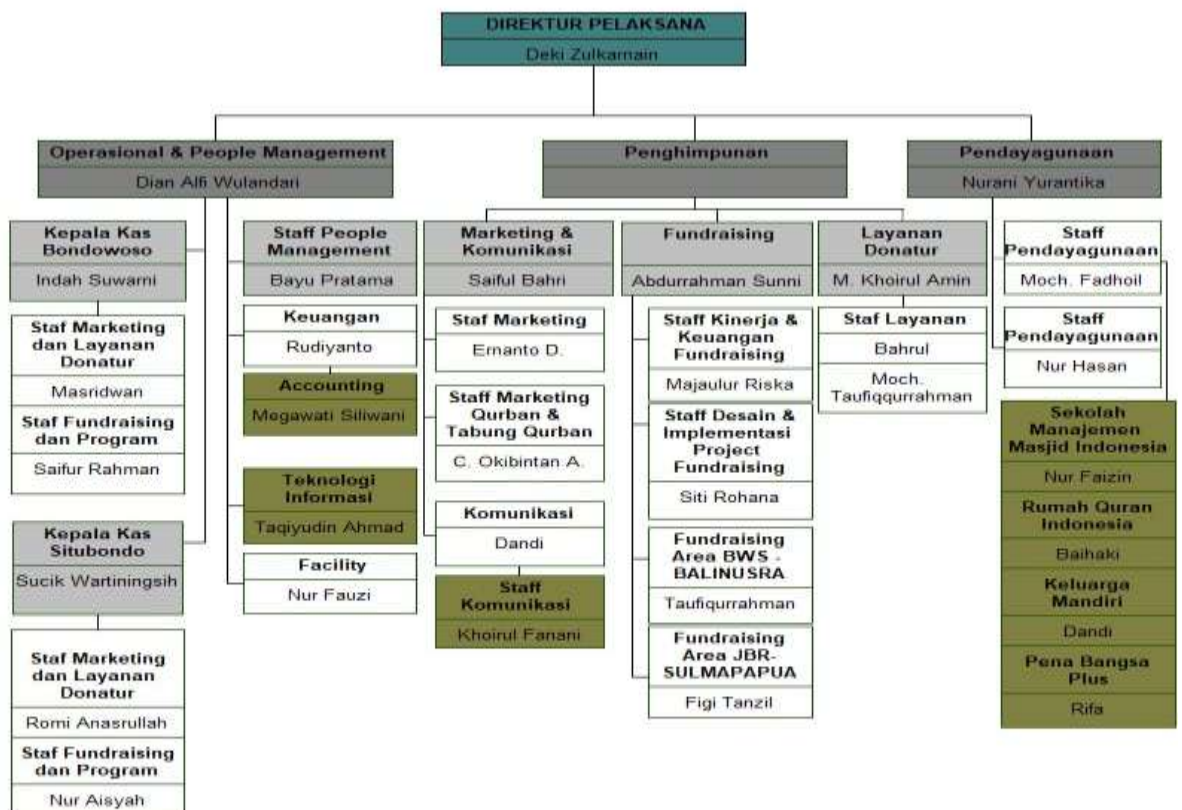
- 1) Melakukan kegiatan pendayagunaan dan melalui program di sector pendidikan, dakwah, yatim, masjid, dan kemanusiaan
- 2) Melakukan kegiatan penggalangan dana zakat, infaq, dan sedekah serta dana saosial lainnya yang didukung dengan system layanan prima dan manjemen internal yang professional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

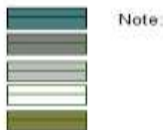
⁴⁴ LAZNAS YDSF Jember, *Buku Organisasi Profile*, 08.

3. Susunan Pengurus

Gambar 3.1 Struktur Organisasi YDSF Jember



Note:



Sumber: YDSF Jember tahun 2022

4. Program dan Layanan YDSF Jember⁴⁵

a. Program LAZNAS YDSF Jember

Secara konsep menangani berbagai program-program di sektor pendidikan, dakwah, masjid, yatim dan kemanusiaan.

1) Sektor Pendidikan

Meningkatkan kualitas pengembangan manusia dan mutu guru serta manajemen sekolah, melalui:

- a) Layanan Bantuan Sarpras Dan Material
- b) Layanan Bantuan Insentif Guru Sekolah Islam
- c) Layanan Bantuan Perlengkapan Belajar
- d) Layanan Beasiswa Pena Bangsa
- e) Layanan Bantuan Pelajar Tersandra
- f) Layanan Beasiswa Perintis Sarjana
- g) Layanan Beasiswa Perintis Master
- h) Program Yayasan Pendidikan Mitra
 - i) Program Pelatihan Pemimpin Sekolah Islam
 - j) Program Pengembangan Kapasitas SDM Perintis
 - k) Program Bangun Sekolah Mitra
 - l) Program Rumah Perintis
 - m) Program Pendampingan Masuk PTN

⁴⁵ LAZNAS YDSF Jember, *Buku Organisasi Profile*, 3-5.

2) Sektor Dakwah

Peningkatan kualitas akidah dan akhlak masyarakat melalui peningkatan peran dai desa maupun kota melalui program berikut:

- a) Program Griya Qur'an
- b) Program Dai Tugas
- c) Layanan Kajian Aktual
- d) Layanan Bantuan Sarpras Dakwah

3) Sektor Masjid

Meningkatkan kualitas fungsi dan peran masjid di masyarakat agar mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada jamaah dalam beribadah dan berbagai fungsi sosial dan pendidikan melalui:

- a) Program Sekolah Manajemen Masjid
- b) Program Workshop Pengeelolaan Masjid
- c) Layanan Bantuan Fisik Dan Sarpras Masjid

4) Sektor Yatim

Meningkatkan kualitas hidup anak yatim dan mutu organisasi-organisasi pengelolaan anak yatim:

- a) Program *family day for* yatim
- b) Program workshop kepengurusan yatim
- c) Layanan beasiswa untuk yatim
- d) Layanan bantuan sarpras dan fisik serta operasional panti yatim
- e) Layanan paket pendidikan untuk yatim
- f) Layanan event santunan untuk yatim

g) Layanan bedah panti yatim

5) Sektor Zakat

Peningkatan kualitas hidup asnaf melalui penguatan peran pendayagunaan dana zakat dalam berbagai program dan layanan yang bersifat karitatif maupun pemberdayaan asnaf dengan program-program sebagai berikut:

- a) Bantuan kebutuhan pokok asnaf fakir
- b) Bantuan kebutuhan pokok asnaf miskin
- c) Bantuan bebaskan gharimin dari hutang
- d) Pelatihan gharim tanpa hutang dan riba
- e) Program fisabilillah terfokus
- f) Program bingkisan muallaf
- g) Program berdaya karena zakat

6) Sektor Kemanusiaan

Penigkatan kualitas hidup dari aspek sosial dan ekonomi serta kemanusiaan disektor keluarga, komunitas, hingga pada level kawasan melalui berbagai program dan layanan berikut:

- a) Bantuan sosial kemanusiaan
- b) Unit aksi cepat-tanggapan bencana alam
- c) Layanan pendampingan kesehatan
- d) *Care to stakeholder*
- e) Bedah rumah
- f) Layanan bakti sosial kesehatan dan kemasyarakatan

g) Pemberdayaan masyarakat (keluarga, komunitas, kawasan)

5. Paket Layanan LAZNAS YDSF Jember.⁴⁶

a. Donatur Tetap

Paket layanan ini ditawarkan kepada mereka yang terbiasa menunaikan kewajiban terkait zakat dan infak/sedekah. Namun, untuk menjadi pendonor tetap, Anda harus menjadi pendonor acak terlebih dahulu. Setelah donasi berikutnya, akan menerima kartu ZIS yang memungkinkan untuk terdaftar sebagai donatur tetap dan kemudian menerima keringanan pajak penghasilan atas fasilitas yang diberikan oleh kartu ZIS itu sendiri. Tunjukkan kartu ke kantor. Namun hanya berlaku untuk donasi Zakat yang diberikan kepada LAZNAS YDSF Jember pada setiap periode pembayaran Zakat. Setelah itu, periode pembayaran PPh (Pajak Penghasilan) akan dikurangi untuk setiap pembayaran Zakat untuk jangka waktu tertentu dengan menunjukkan bukti kartu ZIS. Donatur tetap menerima majalah setiap bulan. Layanan pembayaran yang ditawarkan berupa proses distribusi. Artinya, dapat datang ke kantor kami dan meminta tim Anda mengumpulkan dana ZIS dari rumah atau kantor, atau dapat melakukannya melalui transfer bank.

b. Donatur Insidental

Paket layanan ini digunakan bagi yang ingin menginvestasikan sebagian asetnya di LAZNAS YDSF Jember

⁴⁶ <https://www.zakatydsf.or.id/profil-lembaga>

namun ingin membatasi pada hal-hal tertentu. Dana yang akan disalurkan adalah dana Zakat dan Infak/Sedekah. Dana Zakat masih bisa mengurangi PPh (Pajak Penghasilan) tetapi memerlukan bukti pembayaran Zakat dengan lampiran, bukan kartu ZIS. Donasi 50.000 di pembayaran pertama dan dapatkan buku 100 Tokoh Islam. Jika Anda menyumbang 5.000, Anda akan mendapatkan buku berjudul Who Buys Heaven. Saya juga mendapatkan majalah, meskipun tidak secara teratur

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data, karena penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat. Oleh karena itu data yang akan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang pakai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara, foto, rekaman, dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. secara beruntun disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sebelum diberikan zakat, infaq, sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember.

Kesejahteraan dalam penelitian ini mengadopsi pada teori yang disampaikan oleh BPS Bahwa sejahtera adalah pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, kondisi perumahan, fasilitas perumahan, kesehatan keluarga, aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan,

kemudahan masuk ke tingkat pendidikan anak, kemudahan memperoleh transportasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik program produktif zakat infaq dan sedekah memberikan penjelasan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan ibu Dian Alfi Wulandari mengenai progress dari program produktif yang menyentuh para mustahik mengatakan bahwa:

Program produktif ini yang bersumber dari zakat infaq dan sedekah diharapkan nanti bisa membuat kegiatan ekonomi baru atau aktivitas perekonomian bagi penerimanya. Besarnya penerima manfaat sangat beragam tergantung dari besarnya pengajuan kepada kami oleh para mustahik yang telah terdaftar pada pihak kami yaitu LAZNAS YDSF Jember. Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa selaku pihak operasional management saya sangat mengapresiasi dan sangat mendukung agar para mustahik yang terdaftar untuk dapat segera berkembang dan memperoleh manfaat dari kami yang bersifat pengembangan usaha.⁴⁷

Hasil wawancara dengan Ibu Nurani Yuantika mengenai progres dari program produktif yang menyentuh para mustahik mengatakan bahwa:

Kegiatan bantuan untuk kegiatan produktif dari zakat infaq dan sedekah ini dilator blekanagn dari kegiatan mustahik yang sangat konsumtif. mereka cenderung menerima bantuan dan habis dikonsumsi, sulit bagi kita untuk dapat mengubah kebiasaan tersebut. melalui kegiatan program ini diharapkan para mustahik dapat berkembang secara ekonomi, meningkatkan pendapatan, dapat memenuhi kebutuhannya. tidak semua pengajuan kita setuju, karena masih melalui beberapa rangkaian pengamatan dan potensi dari prososal pengajuan tersebut. terutama dengan penajuan besar, kita bersama tim melakukan proses penilaian terhadap pengajuan yang diterima oleh pihak kami. Karena yang kita harapkan adalah mereka segera mungkin terbebas dari masalah kesejahteraan dan

⁴⁷ Dian Alfi Wulandari, *wawancara*, Jember, 11 Agustus 2022

minimnya pendapatan, dan besar harapannya jika mereka suatu saat dapat menjadi donator.⁴⁸

Hasil wawancara dengan Bapak Moch. Fadhoil mengenai progress dari program produktif yang menyentuh para mustahik mengatakan bahwa:

Program ini diprioritaskan kepada mereka yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam pengembangan usaha, sasaran kami adalah keluarga potensial untuk dikembangkan. Karena kita sadari mereka sangat rentan dengan masalah ekonomi dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kita mengupayakan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan menerima manfaat dari kami melalui program produktif tersebut. Guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, maka pihak kami selalu melakukan pendampingan, pengawasan terutama dalam pembukuan, menilai capaian dari usaha yang mereka bangun, minimala dalam satu tahun pertama kita damping dan diawasi. Sekiranya mereka sudah mampu dalam pengelolaan keuangan dan usahanya kita hanya minta laporan pembukuan setiap bulannya. Pendampingan dan pengasawan penting untuk dilakukan agar sasaran dari program ini tepat sasaran dan sesuai dengan yang diharapkan. Sejauh ini kita telah memberikan manfaat pada 38 mustahik dari program ini. Mereka berasal dari prasejahtera hingga menjadi sejahtera, meski tidak semuanya berhasil namun mereka sedikit berubah terutama dalam kemauan untuk berusaha. Lebih lanjut beliau menyampaikan bahwa data yang telah kami rkap semenjak program ini bergulir setidaknya telah mampu meningkatkan lebih dari 50% keluarga penerima manfaat hidup lebih layak dan sudah mandiri, bahkan sebagai berhasil menjadi donatur pada LAZNAS YDSF Jember. Bagi yang belum berhasil kita tetap melakukan pembinaan dan pendampingan untuk segera melakukan evaluasi penyebab dari kegagalan. Bagi para mustahik yang gagal dalam mengembangkan program produktif ini tidak langsung mendapatkan manfaat kembali, melainkan menunggu giliran dari para mustahik lainnya.⁴⁹

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan pihak LAZNAS YDSF Jember dapat dipahami bahwa saran dari program produktif ini adalah mustahik yang memang memiliki masalah pada perekonomiannya atau

⁴⁸ Nurani Yuantika *wawancara*, Jember, 11 Agustus 2022

⁴⁹ Moch. Fadhoil, *wawancara*, Jember, 15 Agustus 2022

prasejahtera. guna memenuhi atau mengatasi permasalahan tersebut maka diberikan bantuan permodalan dengan syarat mengajukan proposal pengajuan serta kesediaannya untuk mendapatkan pendampingan dan pengawalan selama satu tahun. pihak LAZNAS YDSF Jember mengakui bahwa mustahik adalah kelompok orang yang sangat rentan dengan masalah pendapatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

2. Kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sesudah diberikan zakat, infaq, sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember.

Kesejahteraan dalam penelitian ini mengadopsi pada teori yang disampikan oleh BPS Bahwa sejahtera adalah pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, kondisi perumahan, fasilitas perumahan, kesehatan keluarga, aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan, kemudahan masuk ke tingkat pendidikan anak, kemudahan memperoleh

transportasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik program produktif zakat infaq dan sedekah memberikan penjelasan sebagai

berikut:

Hasil wawancara dengan ibu Dian Alfi Wulandari mengenai progress dari program produktif yang menyentuh para mustahik mengatakan bahwa:

Program produktif ini yang bersumber dari zakat infaq dan sedekah diharapkan nanti bisa membuat kegiatan ekonomi baru atau aktivitas perekonomian bagi penerimanya. besarnya penerima manfaat sangat beragam tergantung dari besarnya pengajuan kepada kami oleh para mustahik yang telah terdaftar pada pihak kami yaitu LAZNAS YDSF Jember. lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa selaku pihak operasional management saya sangat mengapresiasi dan sangat mendukung agar para mustahik

yang terdaftar untuk dapat segera berkembang dan memperoleh manfaat dari kami yang bersifat pengembangan usaha.⁵⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Nurani Yuantika mengenai progress dari program produktif yang menyentuh para mustahik mengatakan bahwa:

Kegiatan bantuan untuk kegiatan produktif dari zakat infaq dan sedakah ini dilator blekagn dari kegiatan mustahik yang sangat konsumtif. mereka cenderung menerima bantuan dan habis dikonsumsi, sulit bagi kita untuk dapat mengubah kebiasaan tersebut. Melalui kegiatan program ini diharapkan para mustahik dapat berkembang secara ekonomi, meningkatkan pendapatan, dapat memenuhi kebutuhannya. tidak semau pengajuan kita setuju, karena masih melalui beberapa rangkaian pengamatan dan potensi dari prososal pengajuan tersebut. Terutama dengan penajuan besar, kita bersama tim melakukan proses penilaian terhadap pengajuan yang diterima oleh pihak kami. karena yang kita harapkan adalah mereka segera mungkin terbebas dari masalah kesejahteraan dan minimnya pendapatan, dan besar harapannya jika mereka suatu saat dapat menjadi donator.⁵¹

Hasil wawancara dengan Bapak Moch. Fadhoil mengenai progress dari program produktif yang menyentuh para mustahik mengatakan bahwa:

Program ini diprioritaskan kepada mereka yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam pengemabngan usaha, sasaran kami adalah keluarga potensial untuk dikemabangkan. karean kita sadari merka sangat rentan dengan masalah ekonomi dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. kita mengupayakan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan menerima manfaat dari kami melalui program produktif tersebut. guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, maka pihak kami selalu melakukan pendampingan, pengawasan terutama dalam pembukuan, menilai capaian dari usaha yang mereka bangun, minimla dalam satu tahun pertama kita damping dan awasi. sekiranya merka sudah mampu dalam pengelolaan keuangan dan usahanya kita hanya minta laporan pembukuan setiap bulannya. Pendampingan dan

⁵⁰ Dian Alfi Wulandari, *wawancara*, Jember, 11 Agustus 2022

⁵¹ Nurani Yuantika *wawancara*, Jember, 11 Agustus 2022

pengawasan penting untuk dilakukan agar sasaran dari program ini tepat sasaran dan sesuai dengan yang diharapkan. sejauh ini kita telah memberikan manfaat pada 38 mustahik dari program ini. Mereka berasal dari prasejahtera hingga menjadi sejahtera, meski tidak semuanya berhasil namun mereka sedikit berubah terutama dalam kemauan untuk berusaha. Lebih lanjut beliau menyampaikan bahwa data yang telah kami rekap semenjak program ini bergulir setidaknya telah mampu meningkatkan lebih dari 50% keluarga penerima manfaat hidup lebih layak dan sudah mandiri, bahkan sebagai berhasil menjadi donatur pada LAZNAS YDSF Jember. bagi yang belum berhasil kita tetap melakukan pembinaan dan pengadmpingan untuk segera melakukan evaluasi penyebab dari kegagalan. Bagi para mustahik yang gagal dalam mengembangkan program produktif ini tidak langsung mendapatkan manfaat kembali, melainkan menunggu giliran dari para mustahik lainnya.⁵²

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan pihak LAZNAS YDSF Jember dapat dipahami bahwa saran dari program produktif ini adalah mustahik yang memang memiliki masalah pada perekonomiannya atau prasejahtera. guna memenuhi atau mengatasi permasalahan tersebut maka diberikan bantuan permodalan dengan syarat mengajukan proposal pengajuan serta kesediaannya untuk mendapatkan pendampingan dan pengawasan selama satu tahun. pihak LAZNAS YDSF Jember mengakui bahwa mustahik adalah kelompok orang yang sangat rentan dengan masalah pendapatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

3. Dampak zakat, infaq, dan sedekah terhadap kesejahteraan rumah tangga penerima (mustahik) pada LAZNAS YDSF Jember.

Guna memperoleh hasil yang akurat berkaitan dengan dampak dari program produktif zakat, infq dan sedekah, maka peneliti melakukan wawancara kepada para mustahik yang telah mendapatkan manfaat dari

⁵² Moch. Fadhoil, *wawancara*, Jember, 15 Agustus 2022

program tersebut. hasil wawancara dengan bapak Miski selaku mustahik yang berhasil mengembangkan dana produkti melalui kegiatan usaha menjual mainan dengan besar manfaat yang diterima 8 juta rupiah. berikut hasil wawancara dengan Bapak Miski:

Alhamdulillah kami bisa berubah terutama dari besarnya pemasukan kami. Usaha jualan mainan ini tidak berisiko, karena barangan awet, sulit terjadi kerusakan. Pasarnya ini sangat banyak, sasaran dari jualan ini ya anak kecil, biasanya kami sering berjualan di seputar alun-alun Jember dan beberapa tempat keramaian lainnya. kehidupan saya awalnya sangat terbatas dan kesulitan dalam memperoleh pemasukan, hasil kerja hari ini habis hari juga. akhirnya saya memutuskan untuk mengajukan permohonan bantuan dana, dan alhamdulillah diterima. Saya tidak dilepas oleh kantor, saya dibantu, diawasi dan setiap bulan harus memberikan laporan. sampai saat ini kita masih melakukannya. saya berterima kasih pada kantor yang memberikan saya modal usaha. kehidupan ekonomi saya setelah mendapatkan bantuan itu Alhamdulillah ada peningkatan. saya saat ini sudah mampu memenuhi sebagian kebutuhan rumah tangga seperti perlengkapan dan peralatan rumah tangga.⁵³

Hasil wawancara dengan Bapak Sipah selaku mustahik yang kurang beruntung dalam usahanya yaitu pemandian sepeda motor dengan besar manfaat yang diterima 6 juta rupiah. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Sipah:

Saya kurang beruntung dalam mengelola bantuan dengan baik, perhitungan saya tidak tepat dalam menganalisis pasar tempat pemandian sepeda. Aset untuk pembelaian peralatan dan perlengkapan cukup besar, sementara jumlah konsumen yang memperoleh manfaat kami semakin hari semakin berkurang. untuk satu bulan pertama sangat menjanjikan, namun dua bulan berikutnya mulai sepi pengunjung, hingga semakin buruk. beberapa hal yang menyebabkan kalah dalam bersaing, fasilitas dan pelayanan ditempat pemandian sepeda lainnya saya amati lebih strategi dan berpeluang besar untuk maju, sementara usaha yang saya bangun kurang tepat terutama tempat yang kurang strategis,

⁵³ Miski, wawancara, 12 September 2022

meski berada dipinggir jalan dengan lalu lintas yang padat, namun jarang yang mau menggunakan jasa saya, ditambahkan lagi posisi saya tepat di tikungan dengan adanya turunan sehingga sulit bagi konsumen untuk memandikan sepedanya. kebanyakan yang menggunakan jasa saya hanya daerah sekitar, yang kenal-kenal saja. Sempatt berencan untuk pindah lokasi namaun mempertimbangkan biaya-biaya yang mungkin ditimbulkan seperti sewa tempat, dll. Meski tidak ada kerugian, namun sepi pemasukan. Saya masih ada rencana mengalihkan asset yang sudah saya beli dari bantuan ke hal lain yang banyak peminatnya.⁵⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Hamidah selaku Mustahik yang kurang beruntung dalam usahanya yaitu menjual gorengan dan aneka makanan diolah siap saji besar manfaat yang diterima 2 juta rupiah.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Hamidah:

Saya penjualan gorengan keliling dan terkadang mendapatkan pesanan dari bebeapa konsumen dan dan pelanggan saya. Alhamdulillah usaha yang saya tekuni dapat memberikan hasil kepada saya terutama dalam membantu pendapatan suami yang bekerja sebagai gojek dengan penghasilan tidak pasti. Saya bersyukur dapat menerima bantuan dari kantor zakat. Tidak mudah dalam memperoleh modal usaha, pesyaratan dan prosesnya sangat hati-hati dan ketat. saya mengajukan bantuan modal sebenarnya lebih dari 2 juta, namun dicairkan hanya dua juta, itu sekira sebulan dari pengajuan. sudah ada peningkatan pendapatan saya saat ini bahka saya sudah dapat mempekerjakan orang utnuK membantu usaha saya terutama disaat pesenan banyak. kebutuhannya saya terpenuhi terutama kebutuhan pokok.⁵⁵

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan tiga orang mustahik memberikan pemahaman bahwa bantuan zakat, infaq dan sedekah secara nyata dan langsung memberikan manfaat kepada para mustahik. Banyak pesan dan informasi yang diperoleh oleh mustahik dalam proses pendampingan dan pengawasan oleh pihak LAZNAS YDSF Jember. Hal

⁵⁴ Sipah, *wawancara*, 12 September 2022

⁵⁵ Hamidah, *wawancara*, 12 September 2022

yang paling berkesan bagi mustahik adalah dalam pengelolaan keuangan yang dijamin oleh LAZNAS YDSF Jember sehingga mustahik dapat mengkalakasi tingkat keuntungan yang diperoleh.

C. Pembahasan Temuan

1. Kesejahteraan sebelum mendapatkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) oleh LAZNAS YDSF Jember pada rumah tangga mandiri (mustahik)

Tabel 4.1

Kesejahteraan sebelum mendapatkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) oleh LAZNAS YDSF Jember pada Rumah Tangga Mandiri (mustahik)

No	Responden	Kesejahteraan
1	1	Rendah
2	2	Rendah
3	3	Rendah
4	4	Rendah
5	5	Rendah
6	6	Rendah
7	7	Rendah
8	8	Rendah
9	9	Rendah
10	10	Rendah
11	11	Rendah
12	12	Rendah
13	13	Rendah
14	14	Rendah
15	15	Rendah
16	16	Rendah
17	17	Rendah
18	18	Rendah
19	19	Rendah
20	20	Rendah
21	21	Rendah
22	22	Rendah
23	23	Rendah
24	24	Rendah
25	25	Rendah
26	26	Rendah
27	27	Rendah
28	28	Rendah

No	Responden	Kesejahteraan
29	29	Rendah
30	30	Rendah
31	31	Rendah
32	32	Rendah
33	33	Rendah
34	34	Rendah
35	35	Rendah
36	36	Rendah
37	37	Rendah
38	38	Rendah

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagai besar dan hampir seluruhnya rumah tangga mustahik sebelum mendapatkan zakat, infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember kategori tidak sejahtera atau kesejahteraan rendah. hal ini sedikit memberikan gambaran bahwa langkah LAZNAS YDSF Jember dalam memberikan bantuan sesuai dengan prioritasnya yaitu mustahik yang sejahtera rendah.

Kesejahteraan menurut UU kesejahteraan adalah suatu sistem kehidupan dan penghidupan sosial, material dan spiritual, yang dijiwai oleh rasa aman, kesucilaan, dan kedamaian lahir dan batin, yang memungkinkan semua warga negara dapat menjalani kehidupannya secara fisik, mental, dan sosial. terbaik kami untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Sedapat mungkin untuk kesejahteraan rakyat itu sendiri, keluarga dan masyarakat melalui penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila. kesejahteraan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, kondisi perumahan, fasilitas perumahan, status kesehatan keluarga, kemudahan akses ke layanan medis, kemudahan

kemajuan anak ke tingkat pendidikan, dan transportasi yang diukur dengan delapan indikator.⁵⁶

Mustahik sejahtera menunjukkan bahwa terpenuhi sebagian atau seluruhnya dari 8 indikator kesejahteraan. beberapa hal yang diduga menjadi factor penyebab dari keberhasilan mustahik dalam meningkatkan kesejahteraannya seperti kegiatan usaha yang dilakukan. berdasarkan hasil dari observasi dan penyebaran kuesioner didapatkan beberapa jenis usaha yang ditekuni para mustahik yang dibedakan menjadi usaha jasa dan dagang. usaha jasa yang ditekuni mustahik seperti cucian mobil/motor, laundry, catering dan lainnya. sementara untuk usaha dagang yaitu peracangan, UMKM, dan *home* industri lain seperti produksi krepek, kue, dll.

2. Kesejahteraan sesudah mendapatkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) oleh LAZNAS YDSF Jember pada rumah tangga mandiri (mustahik)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tabel 4.2

Kesejahteraan sesudah mendapatkan zakat, zinafaq dan sedekah (ZIS) oleh LAZNAS YDSF Jember pada rumah tangga mandiri (mustahik)

No	Responden	Kesejahteraan
1	1	Sedang
2	2	Rendah
3	3	Rendah
4	4	Rendah
5	5	Sedang
6	6	Sedang
7	7	Rendah
8	8	Sedang
9	9	Sedang
10	10	Rendah
11	11	Rendah
12	12	Rendah

⁵⁶ Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1

No	Responden	Kesejahteraan
13	13	Rendah
14	14	Sedang
15	15	Rendah
16	16	Sedang
17	17	Sedang
18	18	Sedang
19	19	Rendah
20	20	Rendah
21	21	Sedang
22	22	Sedang
23	23	Sedang
24	24	Sedang
25	25	Rendah
26	26	Rendah
27	27	Rendah
28	28	Sedang
29	29	Sedang
30	30	Rendah
31	31	Sedang
32	32	Rendah
33	33	Sedang
34	34	Sedang
35	35	Sedang
36	36	Sedang
37	37	Sedang
38	38	Sedang

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagai besar rumah tangga mustahik sesudah mendapatkan zakat, infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember kategori sedang, artinya hal ini menunjukkan adanya perubahan sebelum dan sesudah adanya program produkti untuk mustahik.

Beberapa hal yang diduga kuat menjadi factor penyebab peningkatkan kesejahteraan program produktif pada rumah tangga mandiri (mustahik) sesudah diberikan zakat, infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember. berdasarkan analisis peneliti keberhasilan

pemberian program produktif pada rumah tangga mandiri (mustahik) sesudah diberikan zakat, infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember. Pertama dari sisi LAZNAS YDSF Jember, pihak LAZNAS YDSF Jember dalam memberikan bantuan program produktif, dilakukan pengawasan usaha, manajemen keuangan serta pengontrolan setiap 1 bulan sekali. Manakala pihak mustahik sudah mampu menjalankan semua program atau prosedur dari lembaga maka selanjutnya akan diikatkan menjadi mitra lembaga tau donator dari hasil kegiatan ushaa tersebut untuk selanjutnya diberikan kepada penerima yang lain. hal ini berlaku seterusnya untuk penerima program.

Keberhasilan pihak LAZNAS YDSF Jember dalam memberikan bantuan zakat produktif erat kaitannya dengan manajemen yang diterapkan. Pertama LAZNAS YDSF Jember dalam penyaringan mustahik. Proses penyaringan mustahik ini dilakukan dengan cara pihak mustahik mengajukan proposal berkaitan dengan kegiatan usahanya.

Proposal ini bisa diajukan secara mandiri atau kelompok. Dari proposal pengajuan ini nantinya pihak LAZNAS YDSF Jember akan melakukan survei kepada pihak mustahik. Langkah selanjutnya adalah memberikan rekomendasi dari proposal yang diajukan untuk memperoleh dana zakat produktif. Survei dilakukan untuk memastikan pihak mustahik sangat layak menjalankan usaha atau benar-benar miskin. Jika salah satu hal tersebut tidak terpenuhi maka program zakat produktif gagal dilaksanakan. Setelah proses pemberian zakat produktif pihak LAZNAS

YDSF Jember selanjutnya akan mealkukan pengawasan dan pendampingan minimal 2 bulan sekali dan dilakukan selama 4 kali. Untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik, usaha produktif mustahik dipantau dan didukung agar berjalan lancar.

3. Kesejahteraan Sebelum dan sesudah mendapatkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) oleh LAZNAS YDSF Jember pada rumah tangga mandiri (mustahik)

Tabel 4.3

Kesejahteraan sesudah mendapatkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) oleh LAZNAS YDSF Jember pada rumah tangga mandiri (mustahik)

No	Responden	Sebelum	Sesudah
1	1	Rendah	Sedang
2	2	Rendah	Rendah
3	3	Rendah	Rendah
4	4	Rendah	Rendah
5	5	Rendah	Sedang
6	6	Rendah	Sedang
7	7	Rendah	Rendah
8	8	Rendah	Sedang
9	9	Rendah	Sedang
10	10	Rendah	Rendah
11	11	Rendah	Rendah
12	12	Rendah	Rendah
13	13	Rendah	Rendah
14	14	Rendah	Sedang
15	15	Rendah	Rendah
16	16	Rendah	Sedang
17	17	Rendah	Sedang
18	18	Rendah	Sedang
19	19	Rendah	Rendah
20	20	Rendah	Rendah
21	21	Rendah	Sedang
22	22	Rendah	Sedang
23	23	Rendah	Sedang
24	24	Rendah	Sedang
25	25	Rendah	Rendah
26	26	Rendah	Rendah
27	27	Rendah	Rendah
28	28	Rendah	Sedang
29	29	Rendah	Sedang

No	Responden	Sebelum	Sesudah
30	30	Rendah	Rendah
31	31	Rendah	Sedang
32	32	Rendah	Rendah
33	33	Rendah	Sedang
34	34	Rendah	Sedang
35	35	Rendah	Sedang
36	36	Rendah	Sedang
37	37	Rendah	Sedang
38	38	Rendah	Sedang

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagai besar rumah tangga mustahik sesudah mendapatkan zakat, infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember meningkatkan sebesar 22 orang mustahik.

Mengacu pada hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan kesejahteraan setelah mendapatkan hasil zakat, infaq dan sedekah (ZIS) oleh LAZNAS YDSF Jember. hal ini memberikan gambaran bahwa mustahik telah mampu meningkatkan kesejahteraan.

kesejahteraan menurut UU tentang kesejahteraan yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila. Hasil penelitian ini relevan dengan peneltiain yang dilakukan oleh Turnando dan Zein (2019) zakat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan mustahiq sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5%

dipengaruhi faktor lain. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Sudrajat dkk (2020) menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga mustahik yang berada pada kategori sejahtera mengalami peningkatan sebesar 150%. Rumah tangga mustahik yang masuk kategori miskin material -57%, dan mampu menaikkan kondisi spiritual mustahik dengan total skor sebelum menerima bantuan dana zakat 57,04 dan mengalami kenaikan setelah menerima bantuan dana zakat sebesar 59,74.

Program ini dinilai sangat tepat sasaran dan memiliki manajemen yang baik. Dampak dari peningkatan kesejahteraan ini diindikasikan dengan kemampuan keluarga dalam mengakses pendidikan anak, menimakti fasilitas kesehatan, mampu memenuhi kebutuhan konsumsi setiap hari, merehab rumah dan kepemilikan kendaraan bermotor. meski tidak semua mustahik memiliki cara yang sama dalam memenuhi kebutuhannya namun secara keseluruhan program zata produktif mampu memenuhi kebutuhan atau dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik.

meski demikian, terdapat juga mustahik yang kurang berhasil dalam menjalankan ushanya karena beberapa penyebab seperti dalam dampak dari covid – 19 dimana ekonomi lesu dan daya beli rendah. keadaan ini menyebabkan beberapa usaha yang dimodali dari zakat produktif tidak bisa bertahan atau sulit dikembangkan sehingga modal usaha digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini tidak bisa dipungkiri sebab, secara umum aktivitas ekonomi selama wabah covid-19 mengalami stagnasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebaia berikut:

1. Kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sebelum diberikan zakat, infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember adalah rendah
2. Kesejahteraan rumah tangga mandiri (mustahik) sesudah diberikan zakat, infaq dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember sebagian besar ada peningkatan pendapatan atau kesejahteraan
3. Zakat, infaq dan sedekah berdampak baik terhadap kesejahteraan rumah tangga penerima (mustahik) pada LAZNAS YDSF Jember

B. Saran-saran

1. Pihak mustahik diharapkan dalam mengembangkan usaha dengan manajemen usha yang baik dan tepat. mampu melakukan pengelolaan dengan membuat pembukuan atas usahanya.
2. Pihak LAZNAS YDSF Jember diharapkan dapat meningkatkan jumlah donatur usaha yang dapat membantu menggerakkan perekonomian mustahik dan umat Islam secara umum.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun refrensi yang terkait dengan penelitian mengenai dampak zakat, infaq dan sedekah secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Gus. 2016. *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah Dilengkapi dengan tinjauan dalam Fikih 4 Madzhab*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Basri, Ikhwan Abidin. 2005. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.

Bintarto. 1998. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.

BPS. Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2000. BPS. 2021

Hafidhuddin, Didin. 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: Gema.

Hafidhuddin, Didin. 2022. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, Undang-Undang Pengelolaan Zakat dan Wakaf, bid., h. 11.

Kountur, Ronny. 2007. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis Edisi Revisi 2*. Jakarta: Penerbit PPM.

Mufraini, M. Arief *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana

Nasrullah. 2015. "Regulasi Zakat Dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara)". *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 9 No.1.

Nasution. 2006. *Metode. Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Narbuko dan Achmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pakpahan, Aknolt Kristian. 2020. "Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah". *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*. Vol. No.2, 2.

PerPres RI Nomor 11 Tahun 2020

Purnamasari, Nita. 2016. "Peranan Distribusi Dana Zakat Produktif Dalam Pemerdayaan Ekonomi Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional

(Baznas) Kota Pekanbaru”. Skripsi. Universitas Islam Nengri Sultan Syarif Kasim Riau.

Qardhawi, Yusuf. 1991 *Fiqih Zakat*, Jakarta: Gema Insani Press.

Qardhawi, Yusuf. 2003. *Malamih al-Mujtama' al-Musli Alladzi Nunsyiduhu*, terj. Abdus Salam Masykur. Solo: Era Intermedia.

Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sumito, Warkum. 2010. *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait. Cet keempat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-empat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018

Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1

Wahbah Al-Zuhayly. 1995. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gufron

NIM : E20184008

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam

Alamat : Dusun Baban Barat, RT.002/RW.005, Desa Mulyurejo
Kec.Silo,Kab.Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Dampak Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Penerima (Mustahik) pada LAZNAS YDSF Jember**" adalah benar-benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pertanyaan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Oktober 20220
Saya yang menyatakan


METERA
TEMPEL
KUMIDA7AKX263220422
Gufron
NIM E20184008

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Dampak Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Penerima (Mustahik) pada LAZNAS YDSF Jember	<ol style="list-style-type: none"> Program produktif Zakat, Infak dan Sodikoh Kesejahteraan 	<p>Program produktif</p> <p>Kesejahteraan mustahik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Finansial Akses 2) Modal Usaha <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendapatan 2) Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga 3) Keadaan tempat tinggal 4) Fasilitas tempat tinggal 5) Kesehatan anggota keluarga 6) Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan 7) Kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan 8) Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuesioner 2. Analisis Data: Trianggulasi data 3. Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> 1) Observasi: mustahik 2) Wawancara: <i>Laznas YDSF</i> 3) Dokumentasi: Data mustahik 	Penelitian kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesejahteraan sebelum mendapatkan program produktif ZIS 2. Kesejahteraan sesudah mendapatkan program produktif ZIS 3. Perbedaan Kesejahteraan sebelum dan sesudah mendapatkan program produktif ZIS

Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id

Nomor : B-~~662~~Un.22/7.a/PP.00 9/08/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

08 Agustus 2022

Kepada Yth.
Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember
Jl. Raya Kalisat No. 24, Arjasa, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Gufron
NIM : E20184008
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Dampak Zakat, Infaq Dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Penerima (Mustahik) Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (LAZNAS YDSF) Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

Surat Selesai Penelitian



Lembaga Amil Zakat Nasional
Yayasan Dana Sosial AL Falah (YDSF) Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor: 22099/SB-OPS/YDSF-JBR/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deki Zulkarnain
No. KTP : 7324012408900001
Posisi : Direktur Pelaksana
Alamat : Jl. MT Hariyono No. 151 Wirolegi

Menerangkan bahwa:

Nama : Gufron
NIM : S20184008
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat Dan Wakaf
Alamat : Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Dampak Zakat, Infak Dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Penerima (Mustahik) Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al Falah (LAZNAS YDSF) Jember.

Perlu kami informasikan beberapa hal sbb:

1. Peneliti harus menjunjung tinggi kode etik peneliti.
2. Peneliti wajib memberikan rekomendasi strategi atau kebijakan kepada Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember terkait tema penelitian, dan hasilnya terpisah dari bundel Skripsi.
3. Peneliti wajib menyerahkan bundel Skripsi dalam bentuk Hardcopy kepada YDSF Jember.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian, kami ucapkan terima kasih.

Ditetapkan : di Jember
Tanggal : 18 Oktober 2022
Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember

LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL

Yayasan Dana Sosial Al Falah
JEMBER
Deki Zulkarnain
Direktur Pelaksana

Grupus Zakat YDSF
J. Raya Falah no. 24
Kaliwates - Jember

Telepon

0331-840008 0331-840000

www.cikalydsf.or.id

PEDOMAN WAWANCARA







1. Bagaiamanakah penjelasan mengenai Zakat, Infaq dan sedekah LAZNAS YDSF Jember?
 - a. Latar belakang keberadaan program?
 - b. Saran dari program?
 - c. Proses pengajuan program?
 - d. Pengelolaan program?
2. Bagaimana kesejahteraan sebelum dan sesudah menerima manfaat dari Zakat, Infaq dan sedekah LAZNAS YDSF Jember?
 - a. Berapa jumlah pendapatan sebelum mendapatkan program ?
 - b. Berapa jumlah pendapatan pada sesudah mendapatkan program ?
 - c. Bagaimana keterlibatan pihak LAZNAS YDSF Jember dalam mengawal program?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Dampak Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Penerima (Mustahik) pada LAZNAS YDSF Jember

Lokasi Penelitian: LAZNAS YDSF Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	9 Agustus	Menyerahkan surat izin penelitian kepada LAZNAS YDSF Jember	
2	11 Agustus	Wawancara dengan Nurani Yurantika kepala pendayagunaan	
3	11 Agustus	Wawancara dengan Dian Alfi Wulandari selaku management oprasioan	
4	15 Agustus	Wawancara dengan Moch Fadhoil selaku Staf pendayagunaan	
5	12 September	Wawancara dengan para mustahik	
6	2 Novermber	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Dokumentasi

Dokumentasi 1 Tanggal 11 Agustus 2022



Dokumentasi 2 Tanggal 15 Agustus 2022



Dokumentasi 3 Tanggal 19 Agustus 2022



BIODATA PENULIS



Nama : GUFRON
Nim : E20184008
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Dusun Baban Barat RT 002/ RW 026, Desa Molyorejo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf
Email : gufronahsan21@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. MI Zainul Hasan
2. SMP Annur Kalibaru
3. MA Annur Kalibaru
4. UIN KHAS Jember
Pengalaman Organisasi : 1. Kabit Humas UBM UIN Khas 2020-2021
2. Anggota bidang PSDM HMPS MAZAWA 2019-2020
3. Kepelatihan Organisasi PSHT Komisariat UIN KHAS Jember 2018-2019